

DESKRIPSI DAN SPESIFIKASI PRODUK

FIN@COUNT

DESKRIPSI SISTEM

Produk berupa Sistem Informasi Akuntansi untuk UMKM yang pada tahun pertama telah berhasil dikembangkan *prototype*-nya dan diuji coba pada 10 UMKM pilot, pada tahun kedua mulai diimplementasikan pada UMKM lebih luas. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) UMKM telah dibangun dan dapat berfungsi untuk menginput transaksi dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Sistem dapat diakses di web dengan alamat <https://finapos.id> (user name admin: adminku, password admin: qwerty#123).

Produk sistem informasi akuntansi ini dapat menjadi sarana bagi UMKM untuk menghasilkan informasi atau laporan keuangan secara mudah, cepat, dan akurat. Dengan laporan keuangan, terbuka peluang bagi UMKM untuk mengakses pendanaan perbankan. Adanya laporan keuangan juga memungkinkan pelaku UMKM dapat mengelola, mengontrol, dan mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat.

Sistem informasi akuntansi yang diberi nama **FIN@COUNT** (*Financial-Accounting*) dikembangkan sebagai sebuah aplikasi berbasis web yang dapat diakses secara *online* menggunakan *web browser*. Sistem ini dapat diakses di berbagai perangkat, baik PC, tablet, maupun *smartphone*.

Sistem informasi akuntansi dikembangkan berdasarkan kebutuhan sistem yang telah diidentifikasi pada proses awal tahun pertama dengan melibatkan mitra yaitu *Womanpreneur Community* chapter Semarang dan diuji coba juga pada 10 UMKM mitra ini. Metode pencatatan, pengakuan, dan penyusunan laporan keuangan sudah mengacu pada **Standar Akuntansi EMKM** yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Sistem mencakup proses bisnis lengkap dan mempunyai fleksibilitas untuk digunakan oleh berbagai jenis industri, baik dagang, jasa, maupun manufaktur.

1. Setup Kode Rekening dan Saldo Awal Neraca
2. Siklus Pembelian
3. Siklus Produksi
4. Siklus Pendapatan
5. Kas dan Bank
6. Persediaan
7. Jurnal Umum dan Buku Besar (General Ledger)
8. User Maintenance

Secara singkat kemampuan FIN@COUNT saat ini mencakup:

- 1) Sistem berbasis web, dapat diakses menggunakan web browser, sehingga pengguna tidak perlu menginstalasi software. Perbaikan sistem bisa dilakukan bersamaan / simultan dengan penggunaan aplikasi oleh pengguna. Sehingga pengguna tidak akan terganggu dengan perbaikan dan peningkatan kapasitas aplikasi.

- 2) Pengguna tidak perlu menguasai pencatatan akuntansi (jurnal transaksi, posting dan seterusnya hingga laporan keuangan tersusun). Pengguna hanya menginput data transaksi, selanjutnya sistem yang secara otomatis akan membentuk jurnal transaksi dan menghasilkan laporan-laporan keuangan.
- 3) Kode Rekening sudah tersedia (*default*), pengguna dapat mengedit sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik usahanya.
- 4) Laporan keuangan dihasilkan secara *realtime*, setiap input transaksi akan secara otomatis meng-update laporan keuangan.

SPEKIFIKASI TEKNIS

Sistem dikembangkan sebagai sebuah aplikasi berbasis web yang dapat diakses secara online menggunakan web browser. Sistem ini dapat diakses di berbagai perangkat, baik PC, tablet, maupun smartphone. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dengan menggunakan Sistem Database MySQL. Kedua platform tersebut merupakan platform yang sangat populer dan telah terbukti cukup handal untuk pengembangan sistem berbasis web.

Bahasa pemrograman PHP dipilih karena bahasa ini cukup mudah dipahami dan memiliki dukungan luas, sehingga performa dan keamanan sistem juga dapat diperhatikan dengan lebih baik. Bahasa ini juga merupakan bahasa yang mendukung kode sumber terbuka. Selain itu, PHP juga mendukung pola pemrograman Model-View-Controller yang memungkinkan pengembangan sistem secara cepat dan kolaborasi antar programmer yang lebih baik dan terstruktur. Framework yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah Code Igniter yang memiliki lisensi kode terbuka dari MIT (*Massachusetts Institute of Technology*).

Database yang dipilih untuk pengembangan sistem laporan keuangan UMKM ini adalah MySQL. Saat ini, MySQL dikembangkan oleh Oracle. Database ini merupakan salah satu database yang paling banyak digunakan oleh sistem berbasis web untuk mengelola struktur data yang akan diolah menjadi informasi.

Sistem berbasis web merupakan salah satu implementasi pemrograman client-server. Untuk keamanan data, selain dengan login (*username-password*) dan pengelolaan session, lalu lintas data juga dienkripsi menggunakan *Secure Socket Layer* (SSL). Seluruh data yang dikirimkan, baik oleh client melalui web browser maupun server akan dienkripsi sehingga tidak akan dapat dibaca oleh pihak lain.

TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI

Tingkat Kesiapanterapan Teknologi (TKT) pada akhir tahun ke-2 penelitian, telah melampaui level 6 dan sudah sebagian memenuhi level 7, dengan argumen bahwa:

- Validasi kode sudah dilakukan baik dalam lingkungan laboratorium (TKT-4) dan dalam lingkungan simulasi (TKT-5). Setiap tahap pengembangan sistem dianalisis dan diuji coba oleh tim peneliti untuk menguji kelengkapan input dan ketepatan pengolahan data dan penyajian informasi. Selain uji coba internal yang dilakukan dalam tahap demi tahap pengembangan sistem, juga telah dilakukan uji coba yang melibatkan 10 pelaku UMKM dari mitra penelitian yaitu *Womenpreneur Community* chapter Semarang, yang terpilih sebagai percontohan (*pilot project*). Dari uji coba yang

dilakukan, peneliti mendapatkan masukan-masukan untuk memperbaiki sistem sehingga sesuai dengan kebutuhan pengguna.

- Demontrasi model atau prototipe sistem/sub sistem dalam lingkungan yang relevan (TKT-6) telah dilakukan sepenuhnya (100%).
- Demontrasi prototipe sistem dalam lingkungan/aplikasi sebenarnya (TKT-7) sudah dilakukan pada subjek UMKM melalui workshop pelatihan software. Dalam workshop, UMKM peserta workshop tidak hanya dijelaskan gambaran software dan berlatih mengoperasikan software menggunakan data dummy (soal latihan), tetapi juga melakukan peng-*input*-an data riil usaha masing-masing. Meskipun demikian, belum dapat dikatakan bahwa TKT-7 sudah terpenuhi 100% karena belum dilanjutkan untuk penggunaan sesungguhnya dalam *day to day operation* mereka. Saat ini baru dapat dikatakan UMKM peserta workshop sampai pada tahap berlatih menggunakan sistem fin@count ini.

STRUKTUR MENU

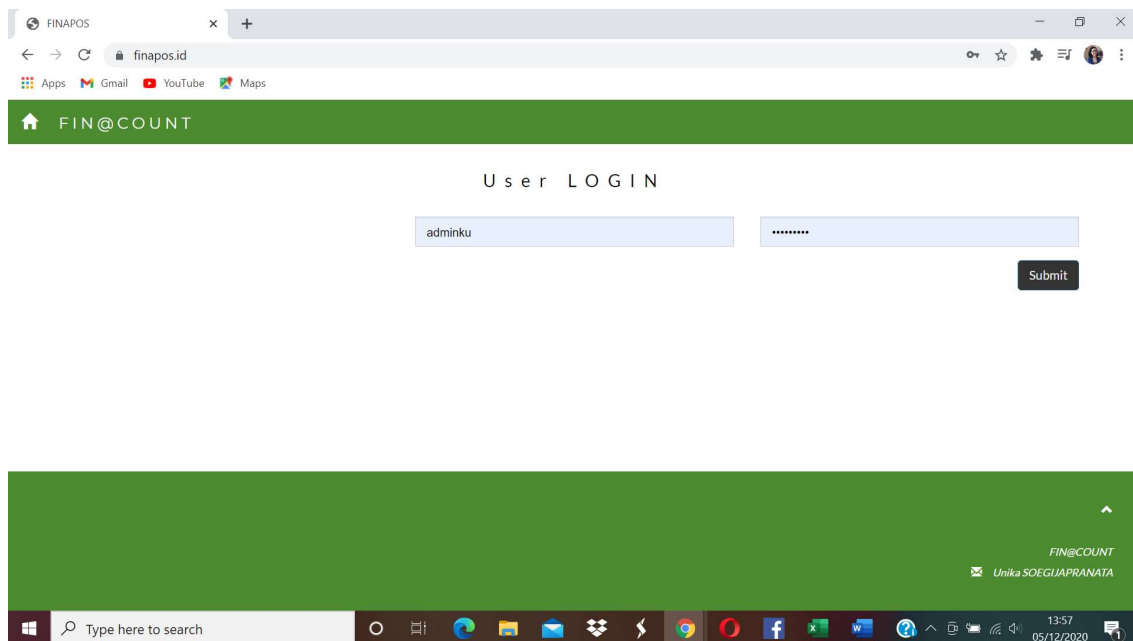
Sistem mencakup seluruh siklus aktivitas bisnis utama, yaitu siklus pembelian, siklus produksi, dan siklus penjualan. Semua transaksi dari siklus tersebut secara otomatis akan terbentuk jurnal, buku besar, dan laporan keuangan.

Struktur menu terdiri dari Menu dan Sub Menu berikut ini.

Menu	Sub Menu	Fungsi
Setting	Neraca Awal	Menginput saldo Neraca Awal
	Kode Rekening	Setting kode rekening perusahaan
	User	Setting pengguna (user id dan password)
	Transaksi Khusus	Setting jurnal untuk transaksi tertentu
	Perusahaan	Setting perusahaan baru
Master Data	Channel	Data macam-macam channel pemasaran/penjualan
	Bahan Baku	Data bahan baku
	BOP	Data biaya overhead pabrik
	Tenaga Kerja	Data tenaga kerja
	Supplier	Data supplier
	Customer	Data customer
	Produk	Data produk jadi
	Update Persediaan	Penyesuan unit atau nilai persediaan
Pembelian	Pembelian	Input transaksi pembelian bahan baku
Produksi	Produksi	Input produksi
Penjualan	Penjualan / POS (<i>Point of Sales System</i>)	Input transaksi penjualan
Transaksi	Kas Masuk	Input kas masuk dari transaksi non penjualan
	Kas Keluar	Input kas keluar dari transaksi non pembelian

	Bank Masuk	Input bank masuk dari transaksi non penjualan
	Bank Keluar	Input bank keluar dari transaksi non pembelian
	Jurnal Memorial	Input jurnal transaksi non pembelian, penjualan, produksi, kas dan bank masuk / keluar
	Transaksi Khusus	Input transaksi yang sudah di-setting jurnalnya
Laporan	Penjualan	Menampilkan laporan penjualan yang bisa dipilih periode, channel dan item produk.
	Jurnal Umum	Menampilkan jurnal yang terbentuk dari semua transaksi yang telah diinput
	Buku Besar	Menampilkan buku besar tiap akun
	Laporan Laba Rugi	Menampilkan laporan laba rugi
	Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	Menampilkan laporan Neraca

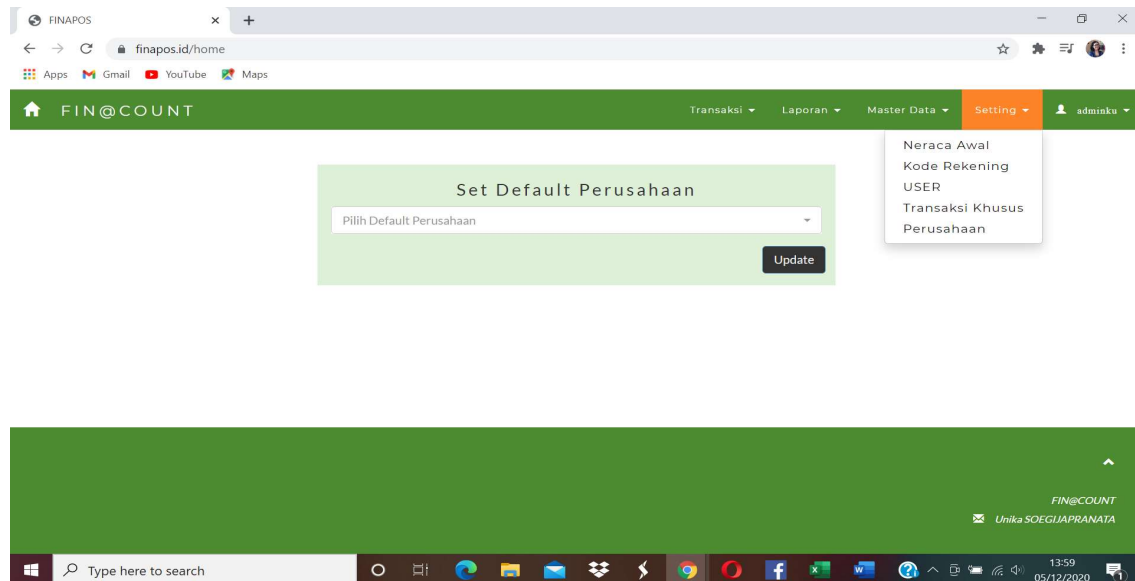
Gambar 1. Menu Home (Halaman Muka/Awal) FIN@COUNT



USER MAINTENANCE

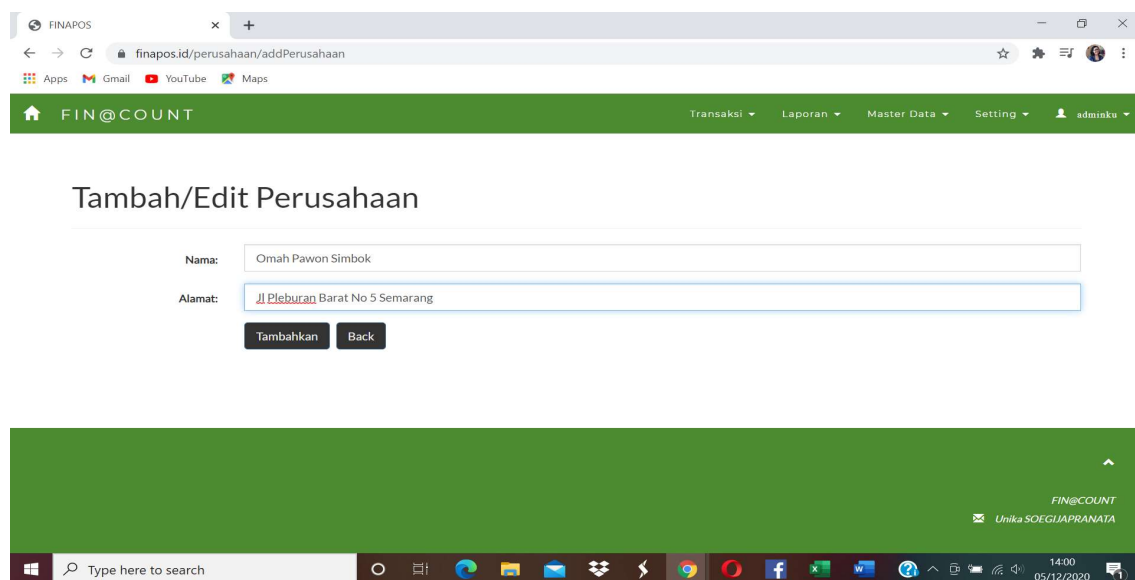
Sebelum bisa digunakan, sistem perlu di-*setup* terlebih dahulu. Menu *setup* terdiri dari: Neraca Awal, Kode Rekening, User, Transaksi Khusus, dan Perusahaan.

Gambar 2. Menu dan Sub Menu Setting



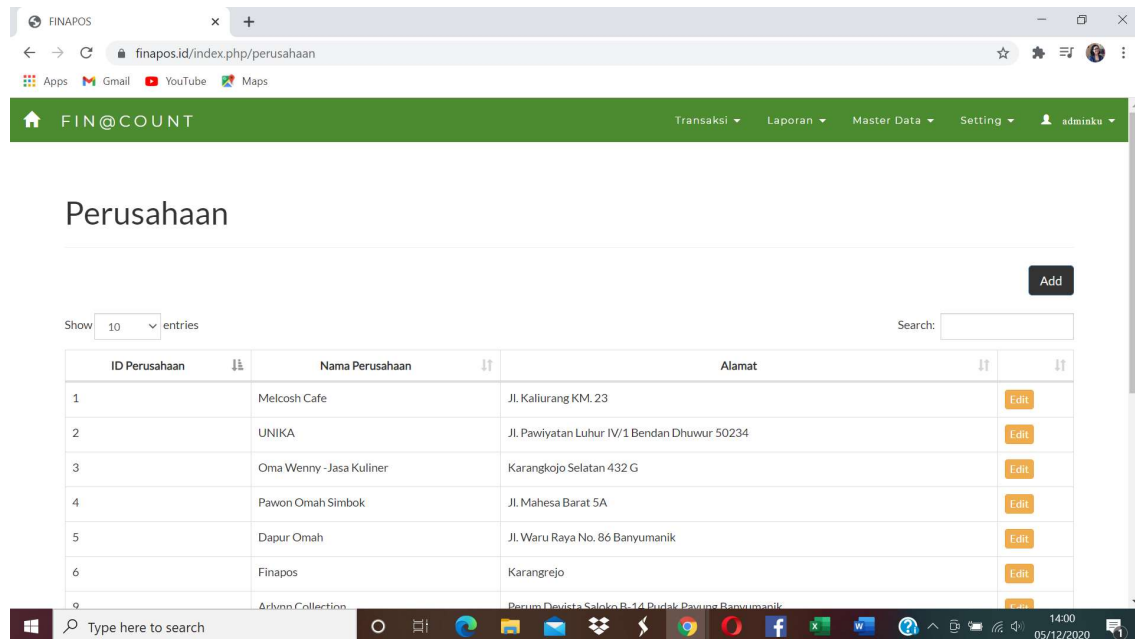
Langkah awal pengoperasian sistem adalah melakukan setup perusahaan dan user. Setiap penambahan perusahaan baru secara otomatis sistem akan membuat satu set daftar kode rekening (default). Dengan demikian pengguna tidak kesulitan untuk menyusun dan menginput daftar kode rekening dari nol. Layar entri perusahaan tampak seperti pada Gambar 3. Tambah atau edit data perusahaan dilakukan oleh pemilik sistem (*system owner*).

Gambar 3. Tambah/Edit Perusahaan



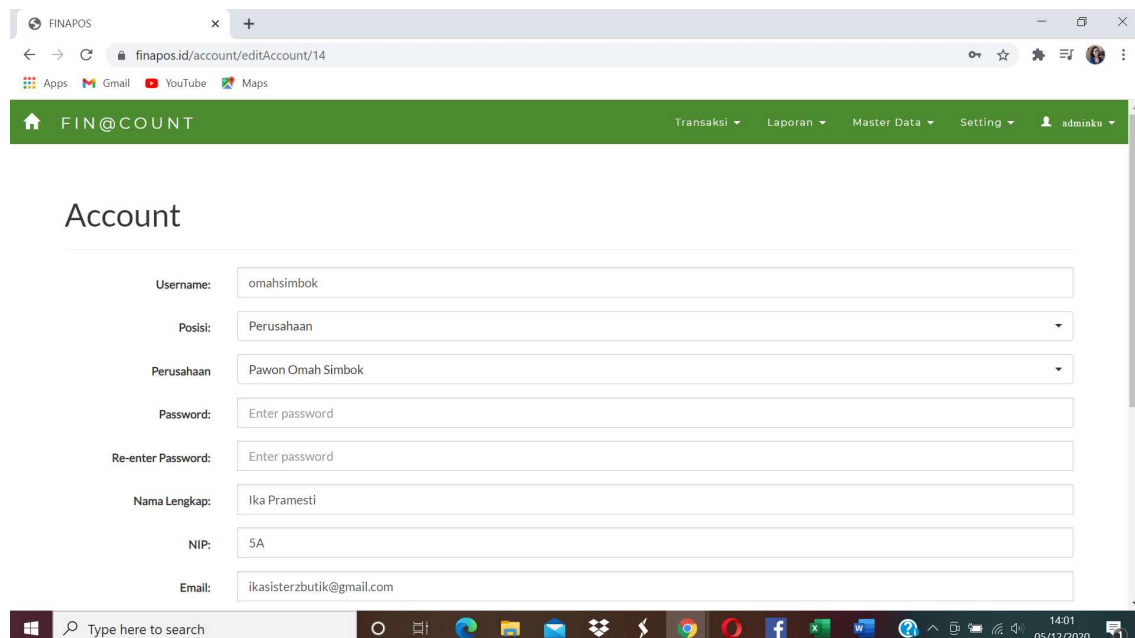
Daftar perusahaan yang sudah dibuat akan muncul seperti pada Gambar 4.

Gambar 4. Daftar Identitas Perusahaan yang sudah diinput



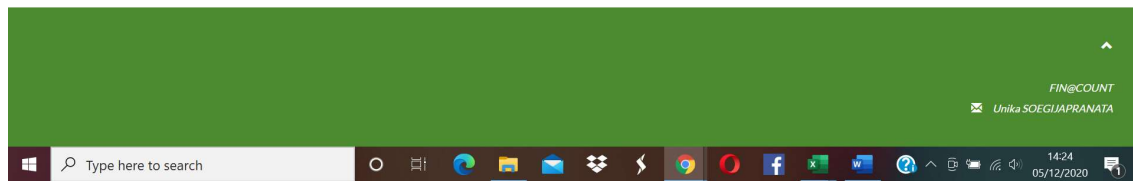
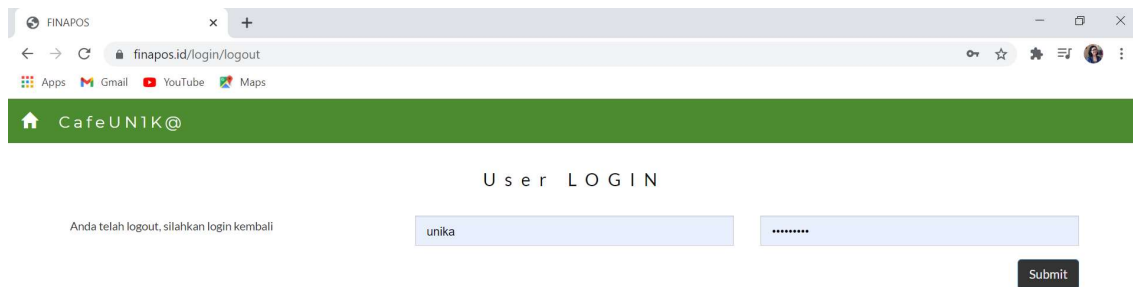
Setelah setup perusahaan, langkah setup selanjutnya adalah menentukan user. User pertama kali disetting oleh admin sistem (pemilik sistem), baru kemudian perusahaan sebagai user dapat mulai menggunakan sistem. Login dilakukan sesuai dengan *setup user* yang sudah dilakukan oleh admin perusahaan. Satu perusahaan dapat mempunyai lebih dari 1 user pemegang akun hak akses.

Gambar 5. Setup User



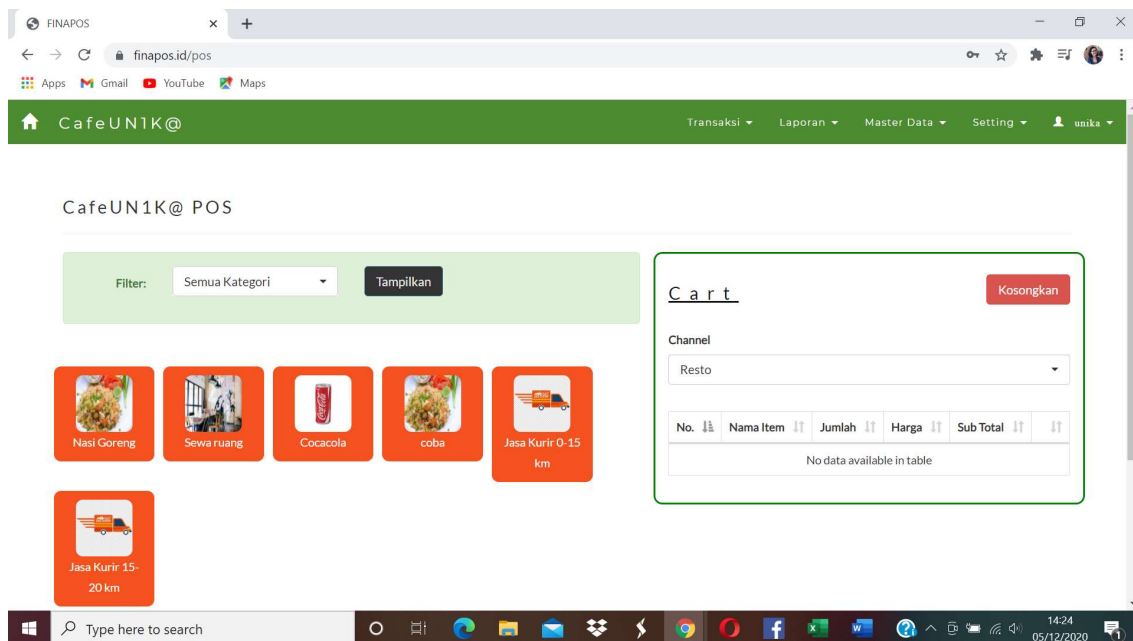
Setelah setup User dilakukan, pengguna baru dapat mengakses sistem dengan memasukkan user id dan password, sesuai dengan data setup user.

Gambar 6. Layar Login Sistem (User)



Setelah login ke dalam sistem, berikutnya default layer awal / Home akan menampilkan menu *Point of Sales* (POS).

Gambar 7. Layar Home User



SETUP AWAL AKUNTANSI

Setelah seting perusahaan dan user selesai, langkah selanjutnya adalah menyesuaikan daftar kode rekening sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Setup awal harus dilakukan oleh user, meliputi: penyesuaian Kode Rekening, pengisian Neraca Awal, dan setup transaksi khusus jika ada.

1) Kode Rekening

Sistem secara otomatis sudah meng-create *default* kode rekening. User selanjutnya dapat melakukan penambahan (*add*), atau perubahan (*edit*) kode rekening disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

Gambar 8. Daftar Kode Rekening

Kode	Rekening	Keterangan	Saldo Normal	Akun Kontra
1-0-0-0	ASET		Debet	
1-1-0-0	ASET LANCAR		Debet	
1-1-1-0	KAS DI TANGAN		Debet	
1-1-1-1	Kas Pendapatan (Kasir)		Debet	
1-1-1-2	Kas Operasional		Debet	
1-1-2-0	UANG ELEKTRONIK		Debet	

Untuk melakukan edit, dipilih tombol Edit. Sedangkan untuk menambah akun baru, dipilih tombol Add. Kemudian akan muncul layar entry seperti pada gambar berikut ini. Jika penambahan data baru, maka user harus mengisi semua field. Sedangkan untuk edit data, user menginput data perbaikan. Data akan secara otomatis mengganti data yang sebelumnya.

Pengkodean rekening sudah disetting dalam program bahwa digit pertama menunjukkan kelompok Aset, Liabilitas, Ekuitas, Pendapatan atau Beban.

- 1 : Aset
- 2 : Liabilitas
- 3 : Ekuitas
- 4 : Pendapatan
- 5 : Beban

Kode rekening didesain sangat flaksibel, dapat memenuhi kebutuhan kode yang kompleks. Sistem menyediakan 4 (empat) grup kode, di mana jumlah digit pada masing-masing grup tidak dibatasi. Dengan sistem levelling, maka user flksibel menyusun kedalaman struktur kode rekening.

Gambar 9. Layar Entry/Edit Kode Rekening

Manajemen Kode Rekening

Kode Rekening: 1 1 1 1

Rekening: Kas Pendapatan (Kasir)

Level: 4 --> Transaksi

Rekening Induk: 1-1-1-0 -> KAS DI TANGAN

Keterangan: Keterangan Kode Rekening

Sifat: Kas

Saldo Normal: Debet

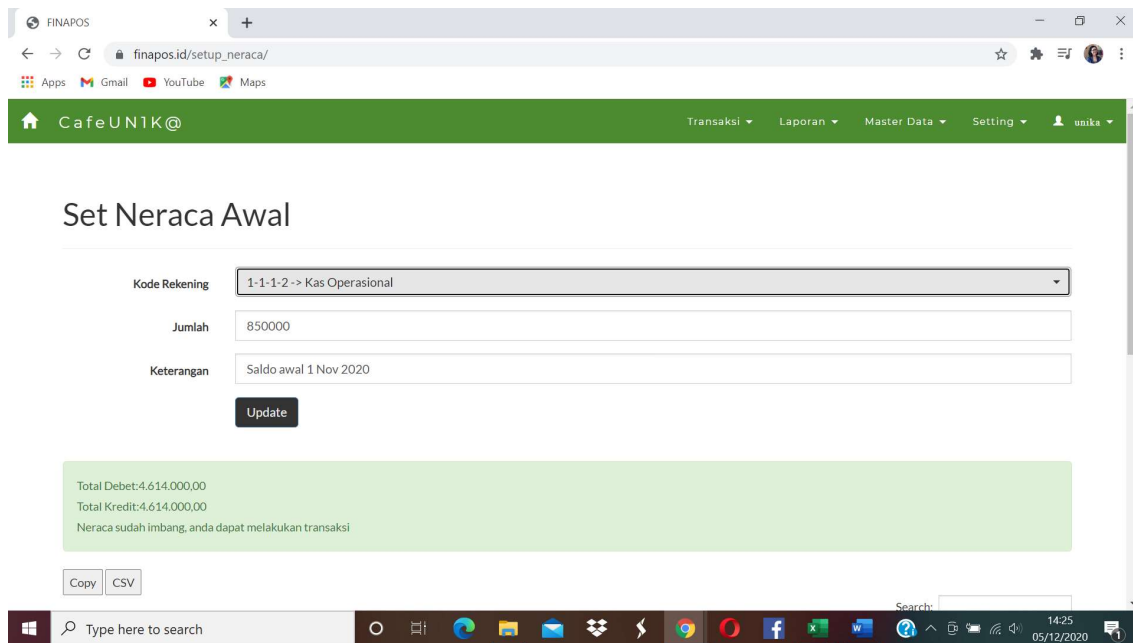
Akun Kontra?

2) Neraca Awal

Setelah kode rekening lengkap dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, selanjutnya mulai diinput nilai masing-masing saldo awal akun melalui sub menu Setup Neraca Awal. Nilai yang dimasukkan ke masing-masing akun secara otomatis akan dicatat oleh sistem ke saldo normalnya (Aset = debet, Liabilitas = kredit, Ekuitas = kredit).

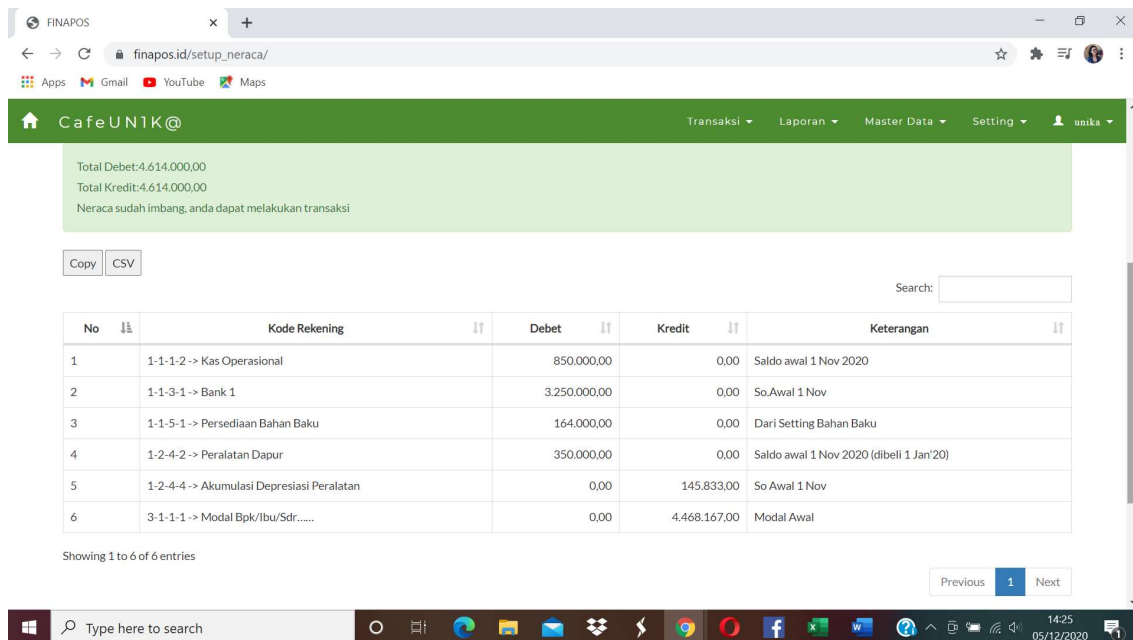
Saldo yang sudah diinput akan muncul dalam daftar di bagian bawah layar entri, sehingga user dapat memeriksa kebenaran dan kelengkapan saldo awal.

Gambar 10. Layar Entry Neraca Awal



Setiap kali nilai suatu akun disimpan, sistem juga secara otomatis mengupdate total debet dan total kredit. Nilai tersebut ditampilkan pada layar entry sehingga user dapat mengontrol nilainya. Sistem akan memberikan informasi apakah saldo debet dan kredit sudah seimbang atau belum. Transaksi baru dapat dilakukan setelah Neraca seimbang antara total debet dan total kreditnya.

Gambar 11. Neraca Awal



3) Transaksi Khusus

Setup transaksi khusus disediakan untuk menyetting master jurnal suatu transaksi. Sebagai contoh untuk mencatat Beban Penyusutan, dapat disetting pasangan jurnal yang terbentuk adalah Beban Penyusutan (D) dan Akumulasi Penyusutan (K). Master jurnal Beban Penyusutan ini selanjutnya dapat dipakai oleh user setiap kali akan mencatat Beban Penyusutan. Nantinya pada saat mencatat Beban Penyusutan, user tidak perlu lagi menginput pasangan jurnalnya, melainkan hanya dengan menggunakan Transaksi Khusus “Beban Penyusutan”, user hanya memasukkan nilainya, sistem yang akan secara otomatis membentuk jurnal transaksinya sesuai setting jurnal khusus yang sudah dibuat.

User dapat menyetting berbagai jurnal khusus yang dibutuhkan perusahaan, terutama untuk transaksi-transaksi yang berulang setiap periode (*recurring transaction*). Jurnal penyesuaian umumnya selalu dilakukan di akhir periode. Dengan sudah disetting dalam Jurnal Khusus, selanjutnya user yang tidak mempunyai pengetahuan akuntansi pun dapat menginput jurnal penyesuaian.

Sebagai contoh, user dapat menyetting jurnal pencatatan beban penyusutan aset tetap. Pada layar entri diinput data: Nama Jurnal, akun debit yaitu Beban Penyusutan Aset Tetap, dan akun kredit yaitu Akumulasi Penyusutan Aset Tetap. Setelah disimpan, selanjutnya setiap kali diperlukan pencatatan beban penyusutan, dipilih layar entri menu Transaksi Khusus di menu Transaksi. User hanya perlu menginput nilai beban penyusutan tanpa harus mengidentifikasi akun debit dan kredit yang diperlukan, karena secara otomatis jurnal akan terbentuk, sesuai setting-nya.

Gambar 12. Seting Jurnal Khusus

FINAPOS x +

finapos.id/setup_tk/addTK

Apps Gmail YouTube Maps

Cafe UNIK@ Transaksi Laporan Master Data Setting adminku

Transaksi Khusus

Judul Transaksi:

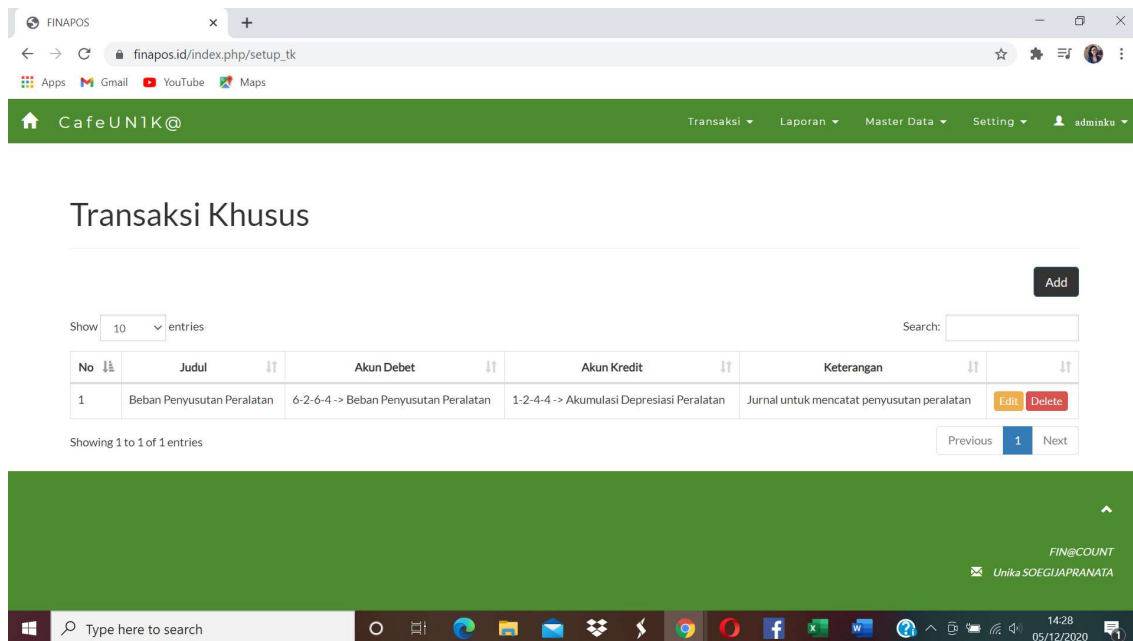
Akun Debet:

Akun Kredit:

Keterangan:

Type here to search 14:27 05/12/2020

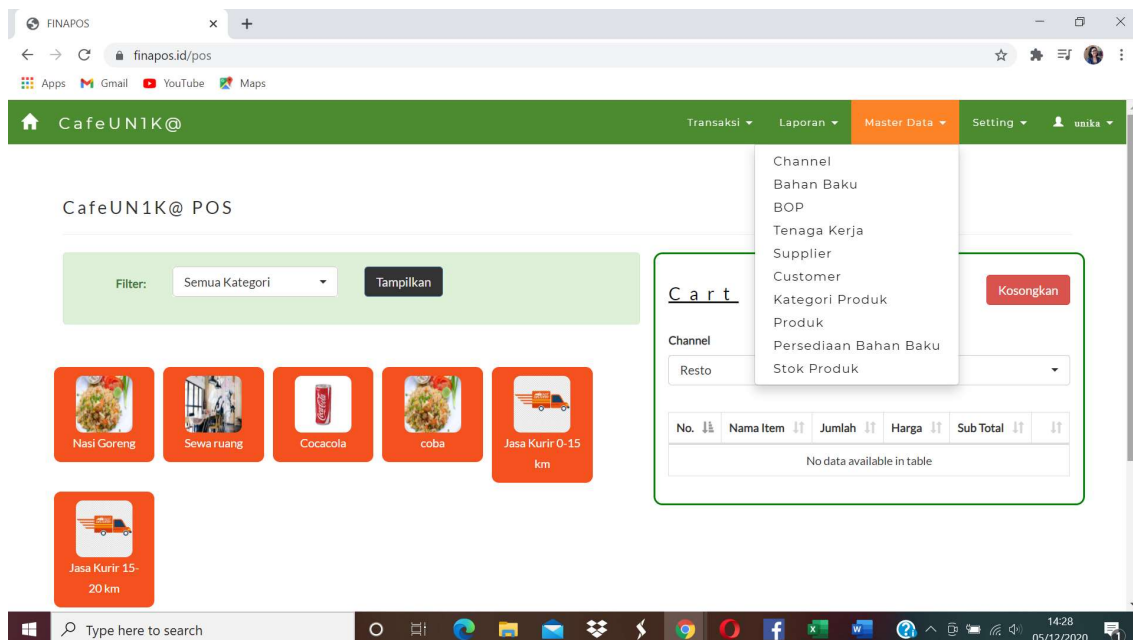
Gambar 12. Daftar Transaksi Khusus



MASTER DATA

Setelah semua setup dilakukan, langkah selanjutnya adalah menginput data-data master. Data master terdiri dari: master Channel, Bahan Baku, Produk, BOP (Biaya Overhead Pabrik), Tenaga Kerja, Supplier, Customer, dan Update Persediaan.

Gambar 13. Daftar Menu Master Data



1) Channel

Master Channel digunakan untuk menyimpan data saluran (*channel*) penjualan. Channel dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan. Sebagai contoh: channel dapat digunakan untuk membedakan masing-masing kantor cabang, outlet penjualan, toko, termasuk channel online misalnya masing-masing *market place* yang dimasuki perusahaan.

Gambar 14. Layar Entry Channel

Channel

Kode Channel: Ch-01

Nama Channel: Resto 1

Alamat Channel: Jl. Jalan Pleburan No.321 Semarang

Add Back

Gambar 15. Daftar Channel

Channel

Show: 10 entries Search:

Kode	Nama	Alamat	
Ch-01	Resto 1	Jl. Jalan Pleburan No.321 Semarang	Edit Delete
Ch-02	Resto 2	Jl. Jalan Ngesrep Barant No.123 Semarang	Edit Delete
Ch-03	GoFood	GoFood	Edit Delete

Showing 1 to 3 of 3 entries Previous 1 Next

2) Bahan Baku

Master data berikutnya adalah Bahan Baku. Selain data spesifikasi bahan baku, pada layar entry Bahan Baku juga sekaligus diinput saldo awal Bahan Baku, dalam unit dan nilai harga pokok bahan baku. Dengan kata lain master file Bahan Baku merupakan *subsidiary ledger*. Total nilai bahan baku dikontrol dengan saldo Bahan Baku yang diinput pada Neraca Awal. Jika tidak sama, sistem akan menolak dan memberikan informasi. Transaksi baru dapat diinput jika nilai akun Neraca awal sudah konsisten dengan *subsidiary ledger*nya.

Gambar 16. Layar Entry Bahan Baku

The screenshot shows the 'Bahan Baku' entry form in the FINAPOS system. The form is titled 'Bahan Baku' and contains the following fields:

- Kode Bahan Baku: BB-01
- Nama Bahan Baku: Beras
- Satuan Bahan Baku: gram
- Jumlah Tersedia (Tidak bisa diedit): 4000
- Harga Beli Per Satuan (Tidak bisa diedit): 12

At the bottom of the form, there are two buttons: 'Update' and 'Back'.

Gambar 17. Daftar Bahan Baku

The screenshot shows the 'Bahan Baku' list view in the FINAPOS system. The table displays the following data:

Kode	Nama	Satuan	Jumlah	Harga Beli	
BB-01	Beras	gram	4000	12	Edit Delete
BB-02	Telor	butir	20	1800	Edit Delete
BB-03	Cabe Merah	gram	500	40	Edit Delete
BJ-01	Cocacola Kaleng	pcs	10	6000	Edit Delete

Showing 1 to 4 of 4 entries

3) BOP

Sebelum input produk jadi, perlu diinput terlebih dahulu master data Biaya Overhead Pabrik. Nilai beban per satuan yang diinput ke sistem diestimasi dari rata-rata kebutuhan periode-periode lalu.

Gambar 18. Layar Entry Biaya Overhead Pabrik

Biaya Overhead Pabrik

Kode: LISTRIK

Nama: BOP Listrik per unit

Harga: 25

Catatan: Rata-rata beban listrik per bulan 1.500.000 / rata2 produksi 3.000 unit per bulan

Add Back

Gambar 19. Daftar Biaya Overhead Pabrik

Biaya Overhead Pabrik

Show: 10 entries Search:

Kode	Nama	harga	Catatan
LISTRIK	BOP Listrik per unit	25.00	Rata-rata beban listrik per bulan 1.500.000 / rata2 produksi 3.000 unit per bulan

Showing 1 to 1 of 1 entries Previous 1 Next

4) Tenaga Kerja

Input master tenaga kerja juga perlu dilakukan sebelum input data produk. Data tenaga kerja selanjutnya akan diperlukan untuk penghitungan harga pokok produksi. Data yang perlu diinput terdiri dari Kode Tenaga Kerja, Nama Tenaga Kerja, dan Harga. Harga yang dimaksud adalah biaya tenaga kerja per unit produk.

Gambar 20. Layar Entry Biaya Tenaga Kerja Langsung

The screenshot shows a web browser window with the URL `finapos.id/tenaga/editTenaga/52`. The page title is "Biaya Tenaga Kerja Langsung". The form fields are as follows:

Kode	TK-01
Nama	Wulan
Harga	2000
Catatan	Upah per produk

Buttons: Update, Back

Gambar 21. Daftar Biaya Tenaga Kerja Langsung

The screenshot shows a web browser window with the URL `finapos.id/tenaga`. The page title is "Biaya Tenaga Kerja Langsung". The table displays the following data:

Kode	Nama	Harga	Catatan	
TK-01	Wulan	2000	Upah per produk	Edit Delete
TK-01	Komisi kurir 0-15 km	6000		Edit Delete
TK-02	Komisi kurir 15-20 km	10000		Edit Delete
TK-03	Komisi kurir 20-25 km	15000		Edit Delete

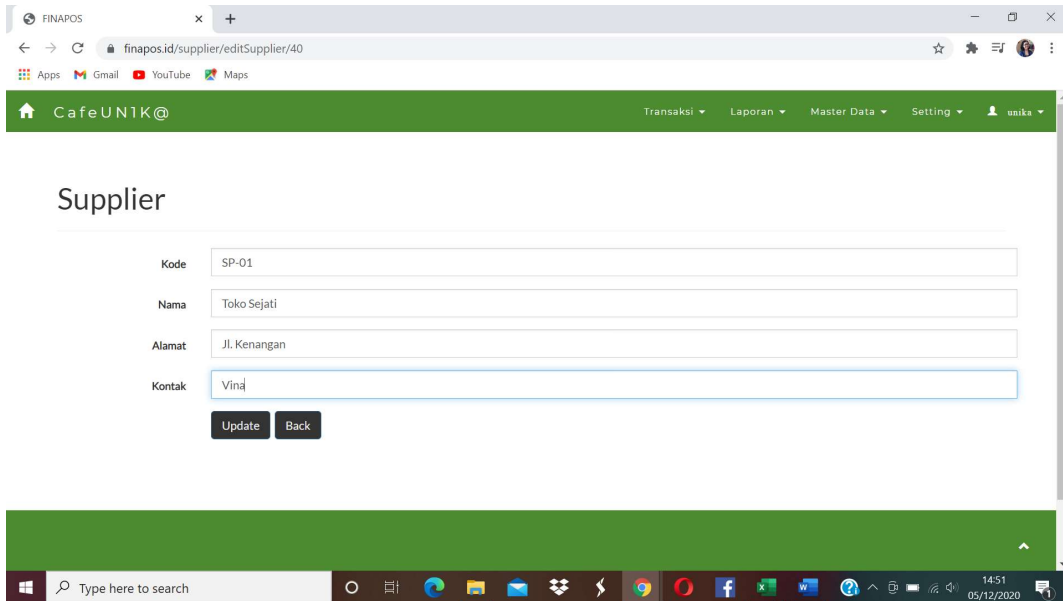
Buttons: Add

5) Supplier

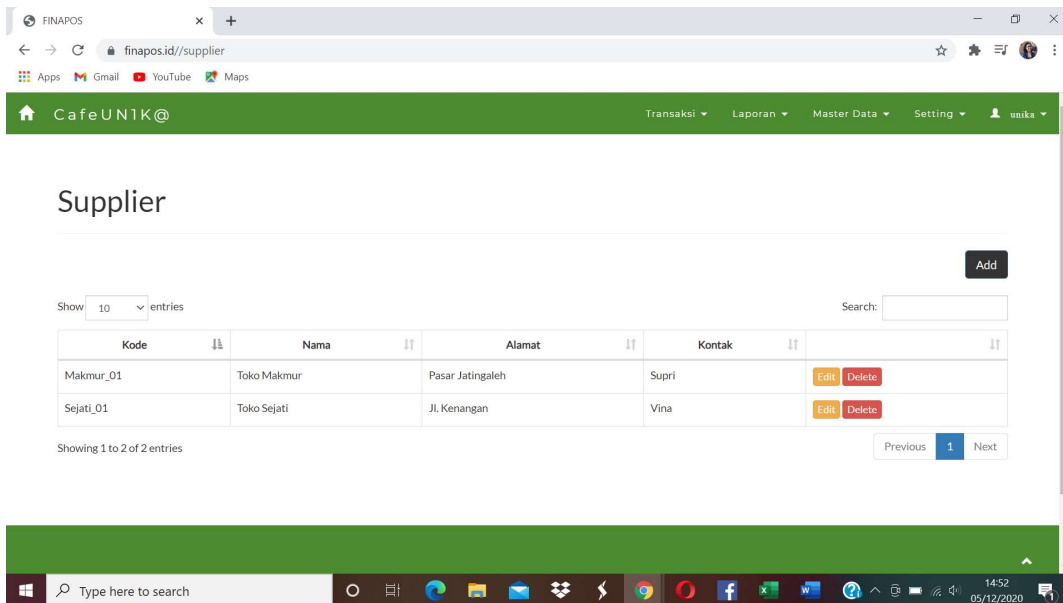
Data master supplier saat ini terdiri dari kode, nama, alamat, kontak. Sistem masih akan dikembangkan untuk mengakomodasi transaksi hutang. Nantinya master data supplier,

sama halnya dengan master data produk dan bahan baku, juga berfungsi sebagai *subsidiary ledger* Hutang Dagang.

Gambar 22. Layar Entry Supplier



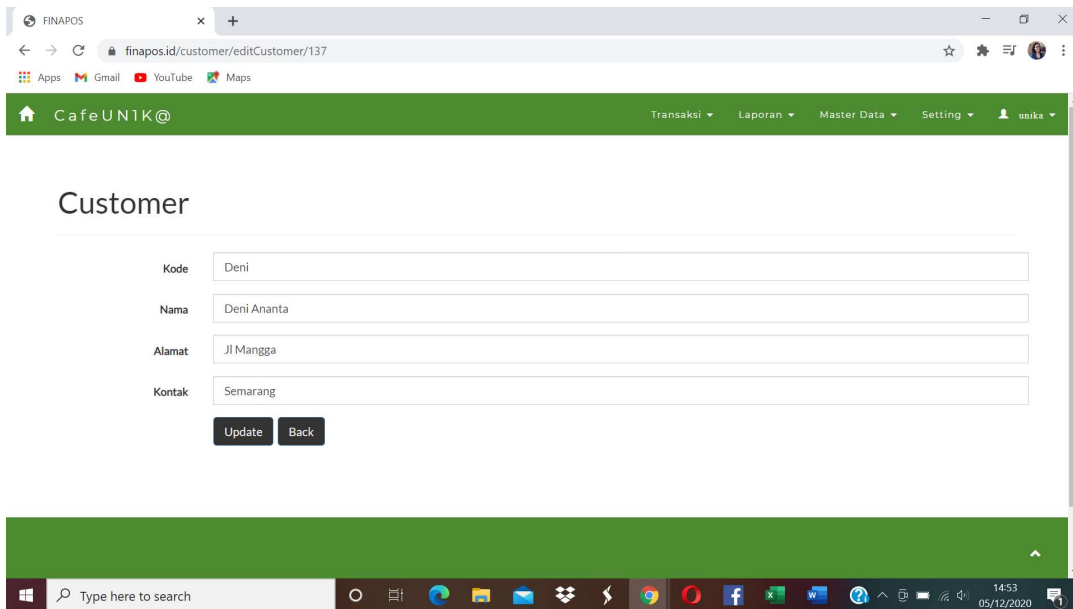
Gambar 23. Daftar Supplier



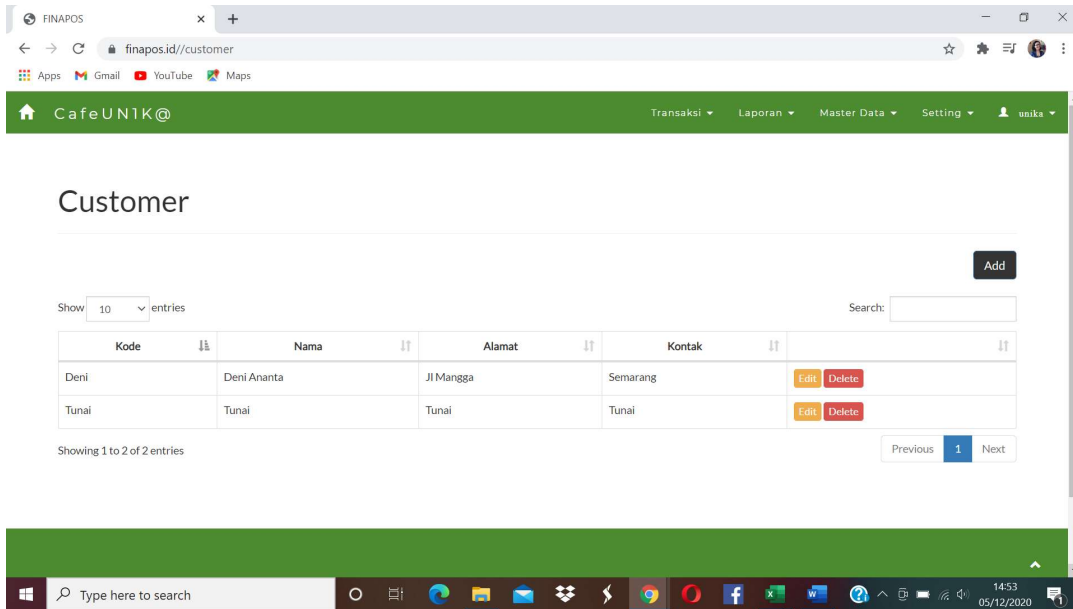
6) Customer

Data master customer saat ini terdiri dari kode, nama, alamat, kontak. Sistem masih akan dikembangkan untuk mengakomodasi transaksi piutang. Nantinya master data Customer, sama halnya dengan master Supplier, juga akan berfungsi sebagai *subsidiary ledger* Piutang Dagang.

Gambar 24. Layar Entry Customer



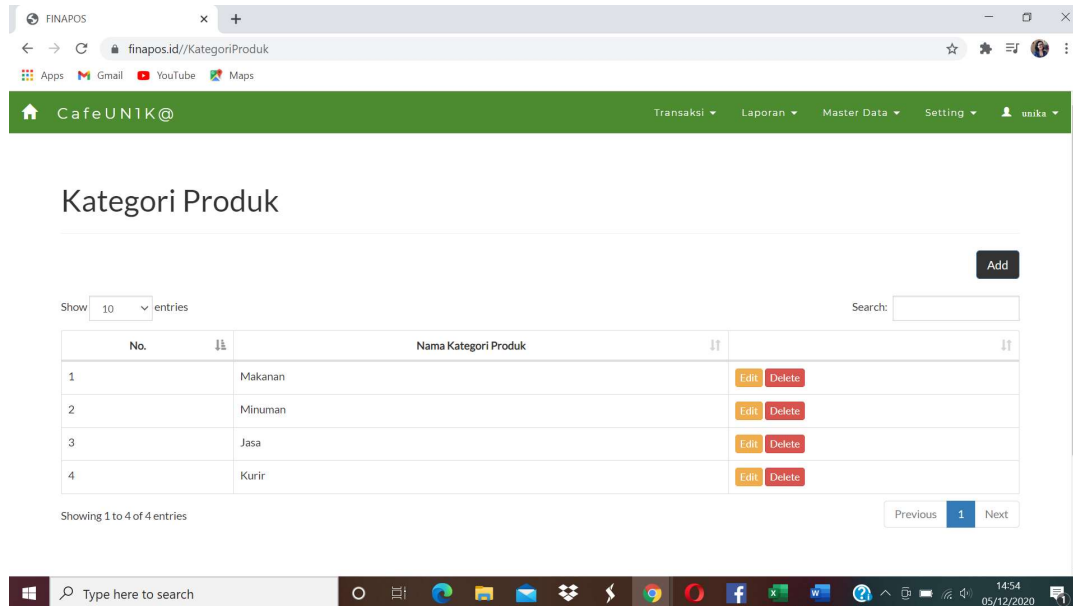
Gambar 25. Daftar Customer



8) Kategori Produk

Kategori produk memungkinkan penataan daftar produk menjadi lebih terstruktur dan memudahkan user.

Gambar 26. Daftar Kategori Produk



9) Produk

Input master Produk pada dasarnya sama dengan Bahan Baku, yaitu selain spesifikasi produk juga diinput jumlah dan harga pokok produk. Namun data produk juga sekaligus mencakup *Bill of Material (BOM)* yaitu kebutuhan bahan baku untuk memproduksi tiap unit produk jadi. Sistem disetting menggunakan biaya standar. Maka biaya Tenaga Kerja dan BOP tiap unit produk jadi juga disetting dalam master produk. Dengan demikian setiap kali produksi dilakukan, secara otomatis harga pokok per unit produk jadi dapat terhitung.

Struktur tabel produk diperbarui pada tahun kedua ini (2020) dengan menambahkan feature *Image* (gambar/foto) produk. Harga produk diidentifikasi untuk tiap *channel*. Sistem memungkinkan tiap *channel* mempunyai harga jual yang berbeda.

Biaya Tenaga Kerja Langsung dan BOP disetting menggunakan layar entry BOP dan Tenaga Kerja Langsung. Sedangkan nilai bahan baku akan terkoneksi ke data harga pokok persediaan bahan baku. Dengan demikian setiap kali terjadi harga pembelian baru, secara otomatis sistem akan mengitung kembali dengan metode rata-rata.

Jumlah unit awal dan harga pokok awal hanya di-input satu kali saja pada saat input data produk. Keduanya diisi dengan kondisi saat sistem akan digunakan. Selanjutnya sistem akan secara otomatis membarui data dari transaksi baik pembelian, produksi maupun penjualan.

Gambar 27. Layar Entri Data Produk

The screenshot shows a web browser window with the URL `finapos.id/produk/addProduk`. The page title is 'Produk'. The form contains the following fields:

- Kode:
- Nama:
- Kategori:
- Jumlah awal (Tidak bisa diedit):
- Harga Pokok Awal per Satuan (Tidak bisa diedit):
- Image:

Master data produk sekaligus berfungsi sebagai *Bill of Material*. Semua bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi produk jadi di-input melalui layar entri Produk. Demikian juga Biaya *Overhead* Pabrik dan Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk memproduksi tiap unit produk diperhitungkan dan di-input dalam master data/file Produk.

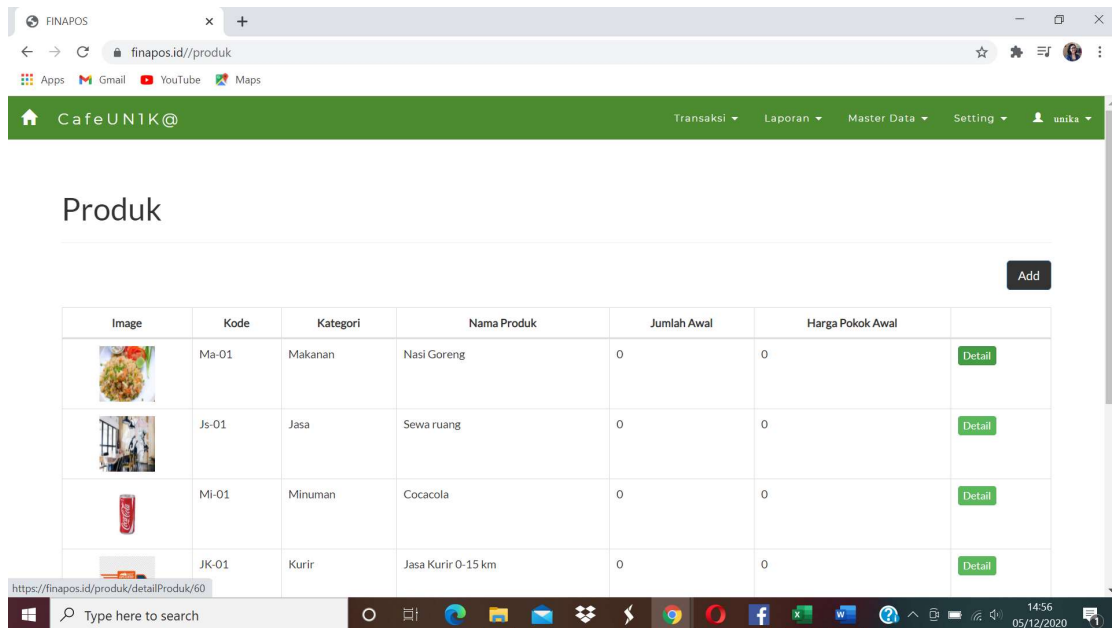
Gambar 28. Layar Entri Data Produk (lanjutan)
Harga Jual per Channel Bill of Material / BOM

The screenshot shows the continuation of the 'Produk' entry form. It includes the following sections:

- Harga:** Three rows for different channels: Resto 2, GoFood, and Resto 1, each with a 'Harga Produk' input field.
- Bahan:** A row with a 'Pilih Bahan Baku' dropdown, a 'Jumlah Unit' input field, and a '+' button.
- Biaya Overhead Pabrik:** A row with a 'Pilih BOP' dropdown, a 'Jumlah Unit' input field, and a '+' button.
- Biaya Tenaga Kerja Langsung:** A row with a 'Pilih Tenaga Kerja' dropdown, a 'Jumlah Tenaga' input field, and a '+' button.

At the bottom of the form, there are two buttons: 'Tambahkan' and 'Back'.

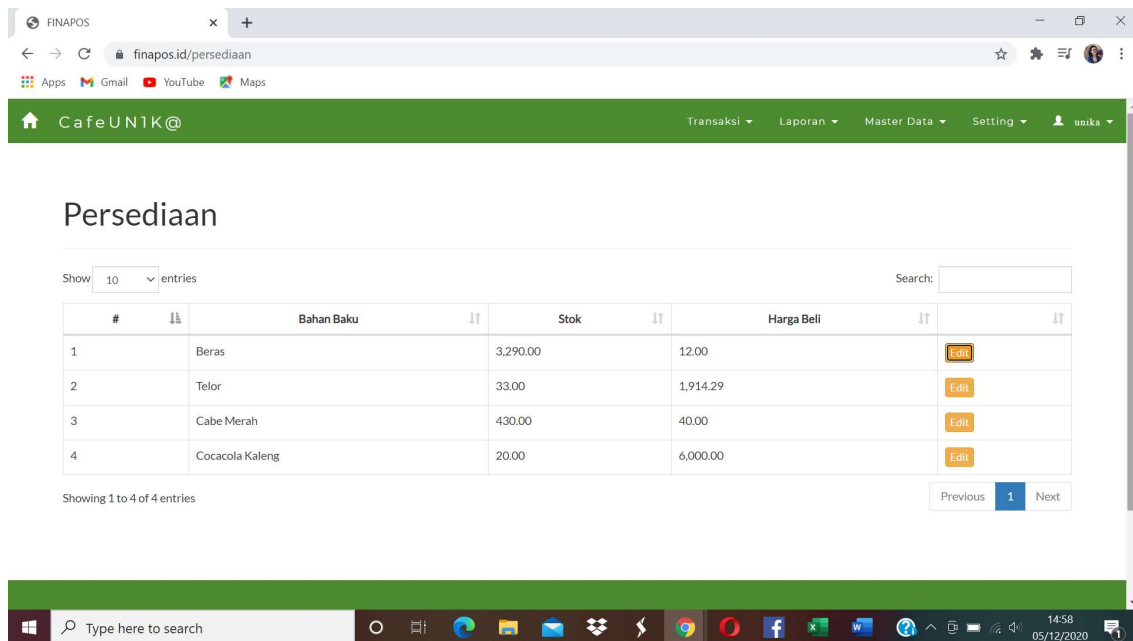
Gambar 29. Daftar Produk



10) Update Persediaan

Update persediaan digunakan untuk penyesuaian jumlah dan/atau harga pokok persediaan. Penggunaan menu ini perlu dikontrol agar tidak digunakan untuk sembarang mengedit atau merevisi data persediaan. Umumnya menu ini digunakan untuk menyesuaikan persediaan sebagai hasil dari stock opname.

Gambar 30. Layar Entry Update Persediaan.

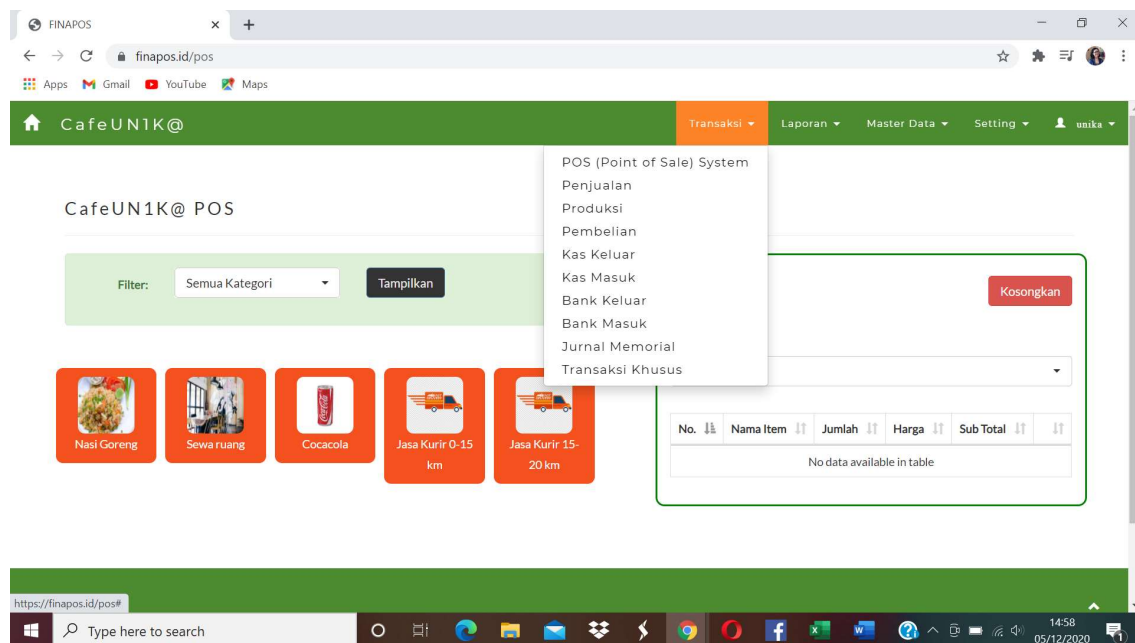


SIKLUS TRANSAKSI

Siklus transaksi terdiri dari: Pembelian, Produksi, dan Penjualan yang mempunyai menu tersendiri. Kemudian juga ada transaksi Kas Keluar, Kas Masuk, Bank Masuk, Bank Keluar, Jurnal Memorial dan Transaksi khusus dalam satu menu Transaksi.

Pembelian, produksi, dan penjualan di desain dalam menu tersendiri karena di dalam masing-masing siklus terdiri dari beberapa sub menu / layar entri. Tiap layar entri mewakili 1 prosedur dalam siklus transaksi. Sebagai contoh : siklus Penjualan bisa terdiri dari beberapa prosedur dimulai dari Pesanan Penjualan, Penagihan, dan Pelunasan Piutang. Meskipun saat ini program baru dikembangkan untuk transaksi penjualan tunai saja, maka layar entri baru disediakan 1 (satu) untuk menginput penjualan. Namun demikian desain menu sudah mengantisipasi penambahan layar entri untuk melengkapi siklus transaksi.

Gambar 31. Menu Transaksi



1) PEMBELIAN

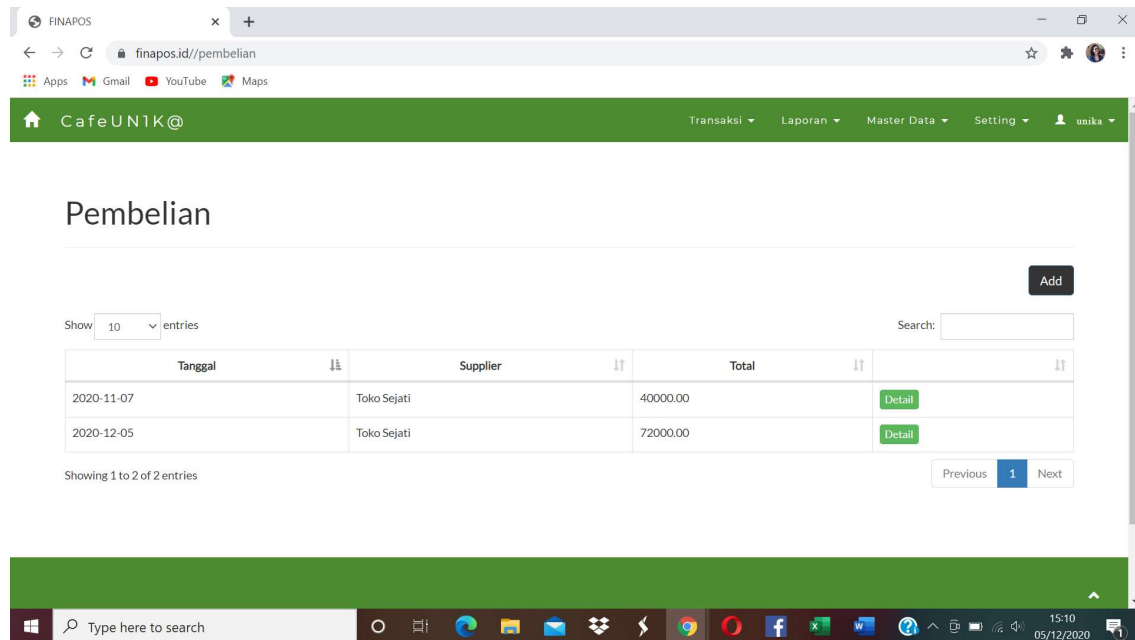
Siklus transaksi Pembelian digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang, yaitu barang dagangan atau produk jadi dan bahan baku. Saat ini sistem baru dapat digunakan untuk transaksi tunai. Namun pengembangan masih terus dilakukan untuk dapat digunakan untuk transaksi non tunai dan siklus transaksi pembelian yang lebih lengkap.

Setiap entri data pembelian disimpan (*save*), secara otomatis sistem akan membentuk jurnal pembelian, yaitu:

<i>Akun</i>	<i>Debet</i>	<i>Kredit</i>
Persediaan Bahan Baku	Sebesar total nilai pembelian	
Kas		Sebesar total nilai pembelian

Sistem menggunakan metode pencatatan **Perpetual** dan metode pengakuan persediaan Rata-Rata. Setiap transaksi pembelian, akan secara otomatis meng-*update* nilai persediaan menggunakan **metode Rata-Rata**.

Gambar 32. Layar Entri Pembelian

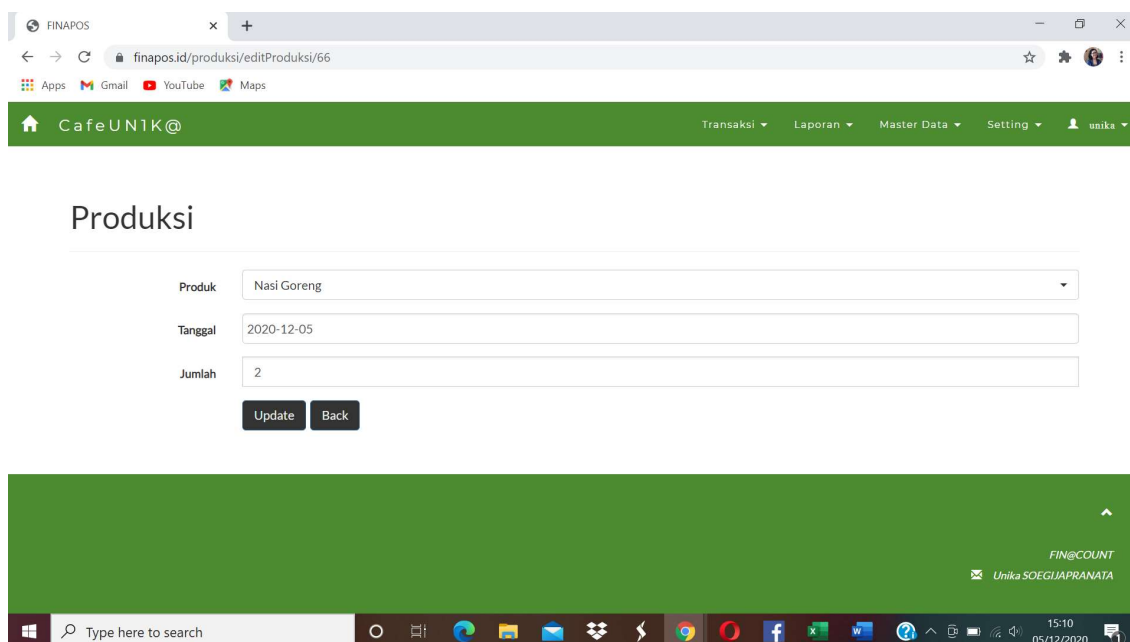


2) PRODUKSI

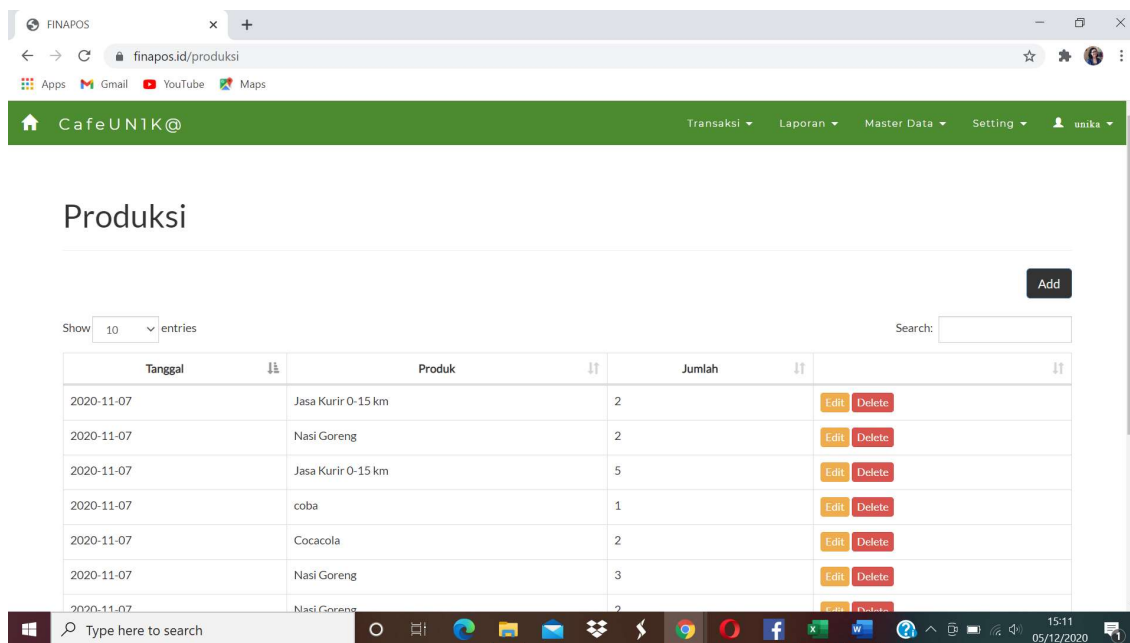
Pencatatan produksi dilakukan setiap *batch* produksi dilakukan. Data yang diinput cukup Tanggal, ID Produk, dan jumlah unit diproduksi. Secara otomatis sistem akan membentuk jurnal produksi sebagai berikut. Nilai persediaan produk jadi juga akan ter-*update* dengan metode Rata-Rata.

<i>Akun</i>	<i>Debet</i>	<i>Kredit</i>
Persediaan Barang Jadi	Total biaya pemakaian bahan baku, penyerapan BTKL dan BOP	
Persediaan Bahan Baku		Sesuai nilai persediaan digunakan
Hutang gaji/upah		Sesuai standar biaya per unit BTKL
Hutang biaya listrik / air / dll sesuai BOP yang disetting di layar entri Produk		Sesuai standar biaya per unit BOP masing-masing

Gambar 33. Layar Entri Produksi



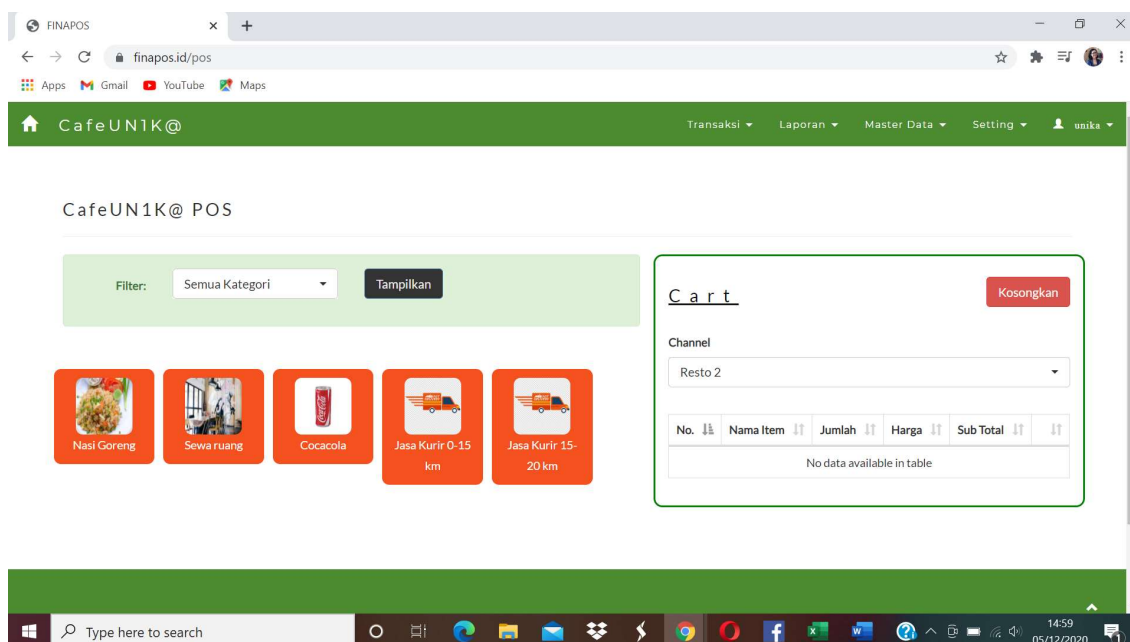
Gambar 34. Daftar Produksi



3) PENJUALAN

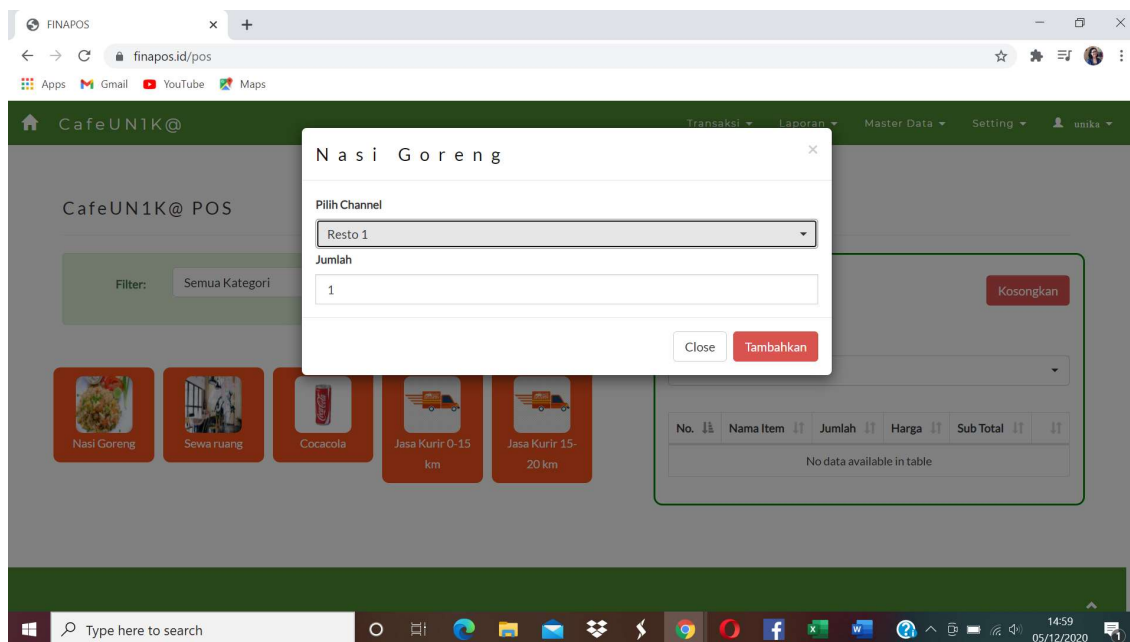
Menu Penjualan digunakan untuk mencatat aktivitas-aktivitas penjualan. Penambahan yang dilakukan berdasarkan hasil evaluasi uji coba sistem pada tahun 2019, adalah pada menu POS (*Point of Sales*). Tampilan menu penjualan menggunakan POS sebagai berikut:

Gambar 35. Layar Entri Transaksi Penjualan



Kelebihan yang diberikan adalah : 1) image (foto) produk ditampilkan, sehingga pada saat transaksi penjualan, user cukup memilih (klik) gambar produk, 2) Tampilan sesuai kebutuhan kasir.

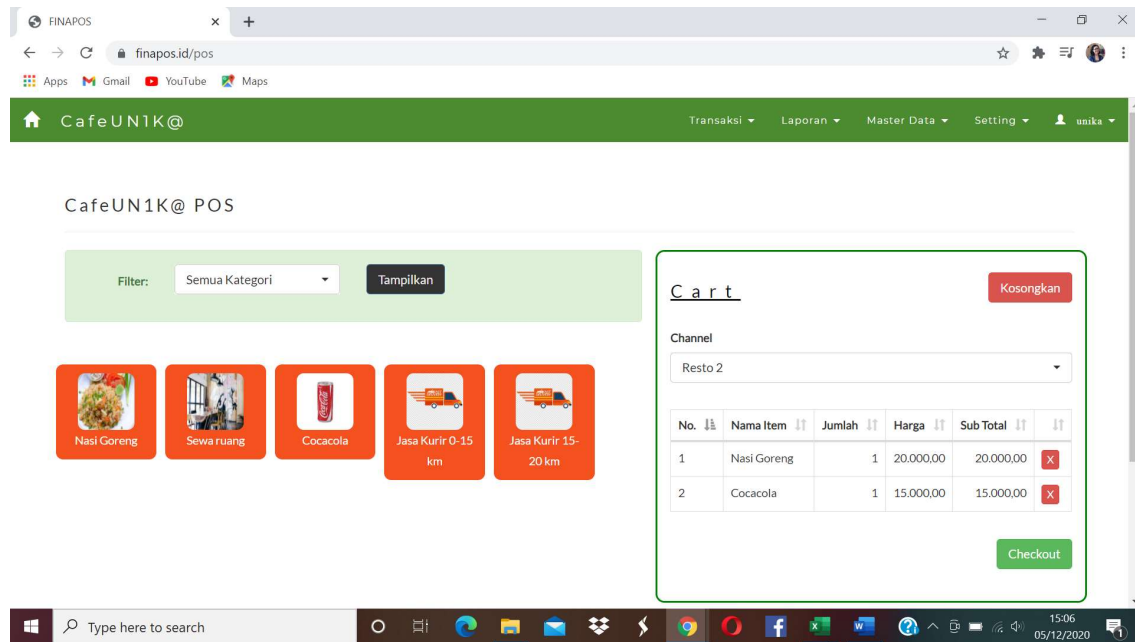
Gambar 36. Layar Entri Transaksi Penjualan (lanjutan)



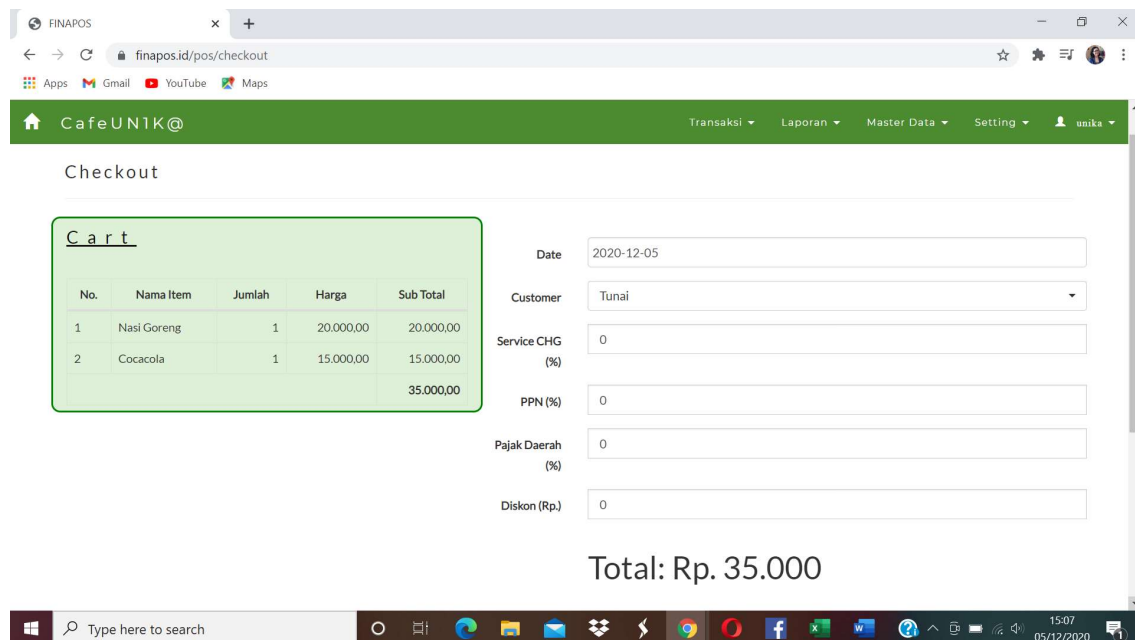
Setelah memilih produk dan mengisi jumlah unit produk terjual, berikutnya setelah klik Checkout, akan muncul menu pembayaran yang sudah dilengkapi dengan kolom Service Share, PPN, Pajak Daerah (pajak lain-lain) dan Diskon penjualan. Cara pembayaran

disediakan pilihan Cash (tunai) dan Card. Pilihan masih akan ditambah dengan metode pembayaran menggunakan e-money seperti GoPay, Ovo, dan lain-lain.

Gambar 37. Layar Entri Transaksi Penjualan (lanjutan)

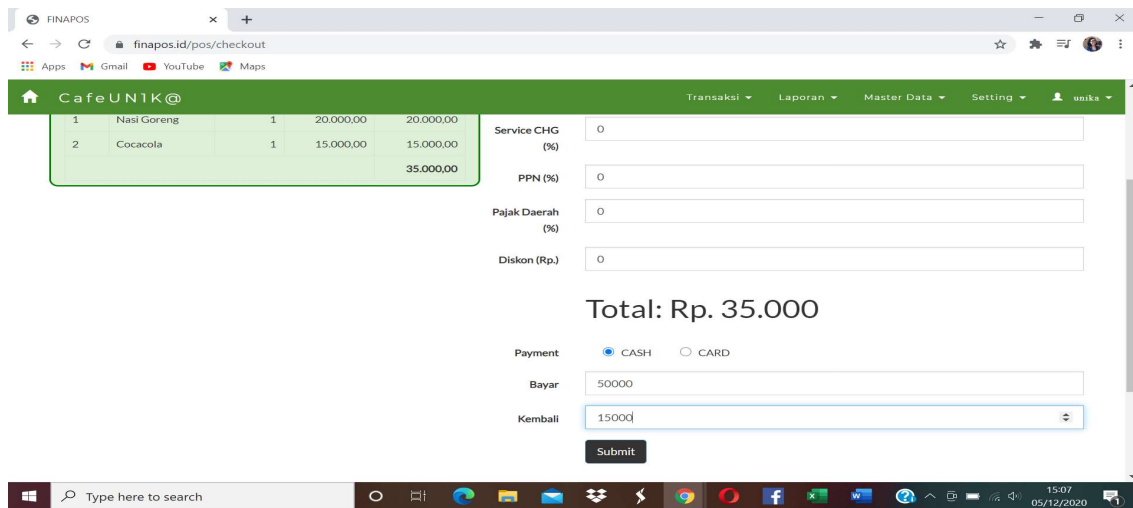


Gambar 38. Layar Entri Transaksi Penjualan (lanjutan)

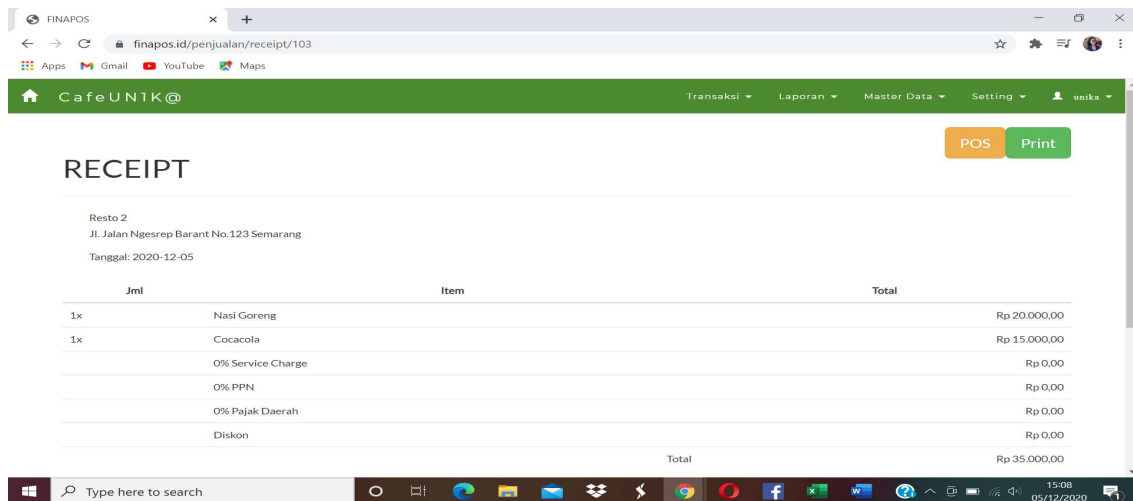


Jika metode pembayaran yang dipilih adalah Cash (tunai), maka selanjutnya user dapat menginput nilai uang yang diterima dari pelanggan dan secara otomatis akan terhitung nilai pengembalian. Dengan fasilitas ini akan memberikan kemudahan bagi user untuk melakukan transaksi penjualan.

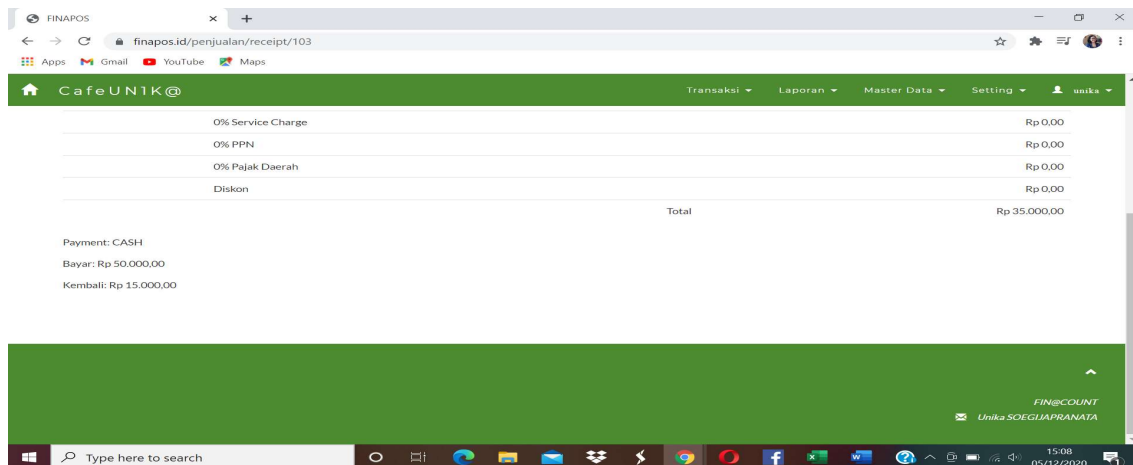
Gambar 39. Layar Entri Transaksi Penjualan (lanjutan)



Gambar 40. Layar Entri Transaksi Penjualan (lanjutan)



Gambar 41. Layar Entri Transaksi Penjualan (lanjutan)



4) KAS DAN BANK

Transaksi terkait Kas dan Bank yang bukan merupakan bagian dari siklus pembelian, produksi, dan penjualan, diinput di menu Kas dan Bank yang berada di menu Transaksi. Transaksi Kas dan Bank terdiri dari Kas Keluar, Kas Masuk, Bank Keluar, Bank Masuk.

Gambar 42. Layar Entri Transaksi Kas Keluar

Transaksi Kas Keluar

Tanggal: 2020-12-5

No. Bukti: KK-001-12

Keterangan: Pembelian ATK

Detail

Dari Akun Kas	1-1-1-2 -> Kas Operasional	50000	Beli kertas, balpoin	+
Untuk	6-2-3-1 -> Beban ATK	50000	Beli kertas, balpoin	+

Tambahkan Back

Gambar 43. Daftar Transaksi Kas Keluar

Transaksi Kas Keluar

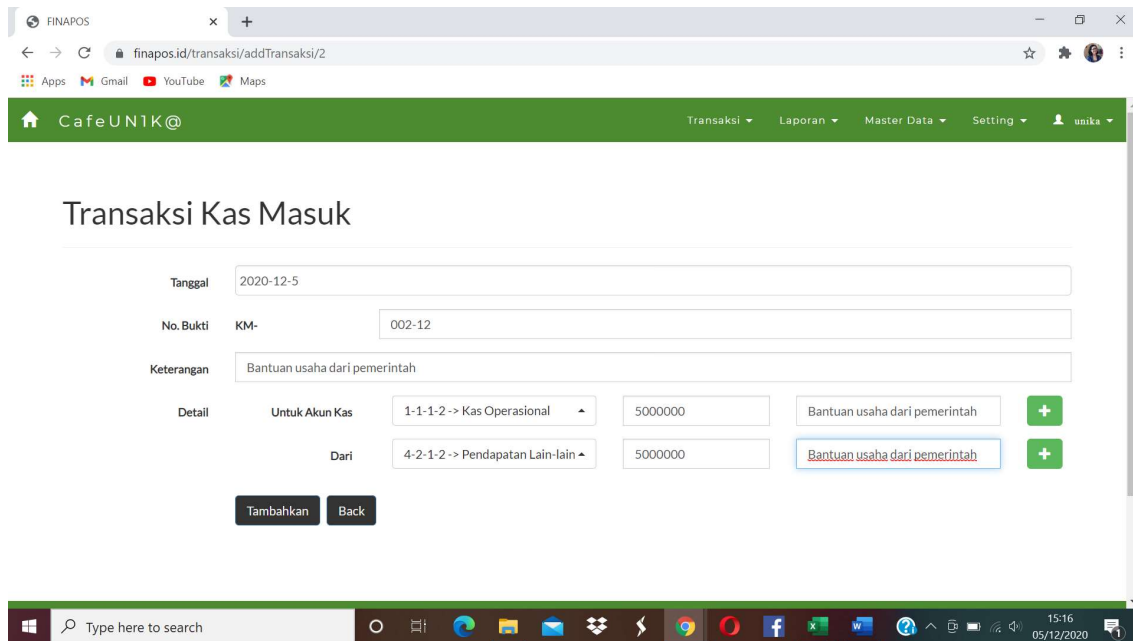
Filter: Desember 2020 Tampilkan

Show: 10 entries Search:

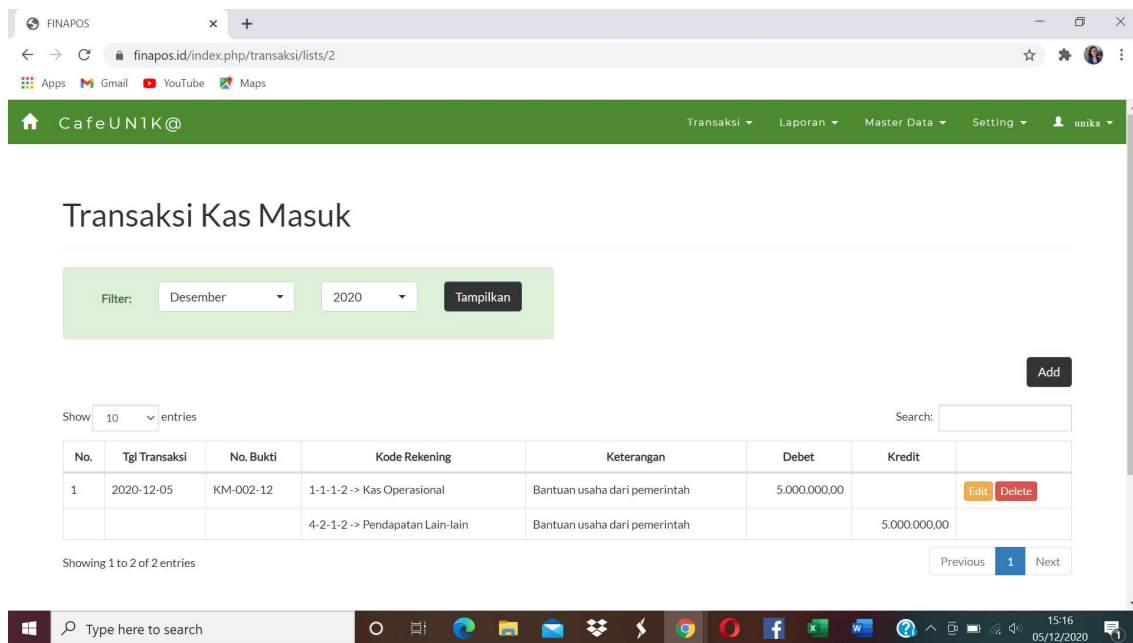
No.	Tgl Transaksi	No. Bukti	Kode Rekening	Keterangan	Debet	Kredit	
1	2020-12-05	KK-001-12	6-2-3-1 -> Beban ATK	Beli kertas, balpoin	50.000,00		Edit Delete
			1-1-1-2 -> Kas Operasional	Beli kertas, balpoin		50.000,00	

Showing 1 to 2 of 2 entries Previous 1 Next

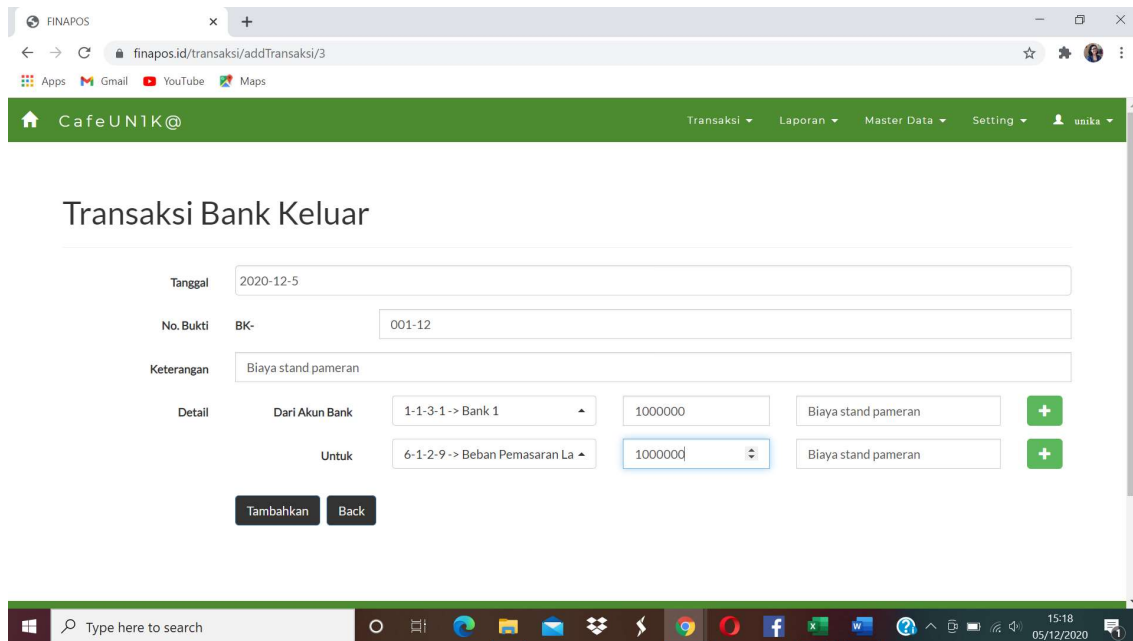
Gambar 44. Layar Entri Transaksi Kas Masuk



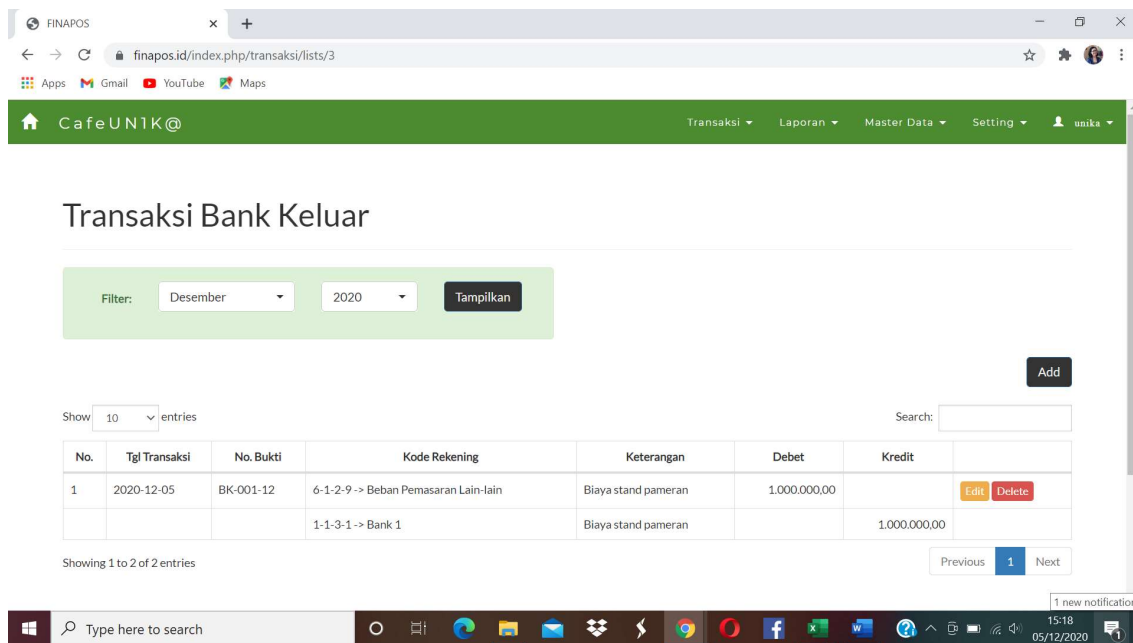
Gambar 45. Daftar Transaksi Kas Masuk



Gambar 46. Layar Entri Transaksi Bank Keluar



Gambar 47. Daftar Transaksi Bank Keluar



Gambar 48. Layar Entri Transaksi Bank Masuk

Gambar 49. Daftar Transaksi Bank Masuk

No.	Tgl Transaksi	No. Bukti	Kode Rekening	Keterangan	Debet	Kredit	
1	2020-12-05	BM-001-12	1-1-3-1 -> Bank 1	Bunga bank X	25.000,00		Edit Delete
			4-2-1-1 -> Pendapatan Bunga	Bunga bank X		25.000,00	

5) JURNAL MEMORIAL

Jurnal memorial disediakan untuk mencatat transaksi yang tidak termasuk dalam siklus pembelian, produksi, penjualan, maupun transaksi kas / bank masuk dan keluar. Umumnya untuk mencatat jurnal akrual, seperti pencatatan beban penyusutan, penyesuaian atau koreksi kesalahan non tunai (tidak mempengaruhi kas / bank).

Meskipun untuk penyesuaian yang terjadinya berulang tiap periode (recurring transactions) sudah disediakan fasilitas **Transaksi Khusus** yang dapat disetting dulu master jurnalnya sehingga saat transaksi user hanya perlu menginput nilainya.

Gambar 50. Layar Entri Jurnal Memorial

Transaksi Jurnal Memorial

Tanggal: 2020-12-5

No. Bukti: MM-001-12

Keterangan: Sewa peralatan belum dibayar

Detail

Debet	Kredit
6-2-2-7 -> Beban sewa Peralata	2-1-1-1 -> Utang Usaha
250000	250000
Sewa peralatan belum dibayar	Sewa peralatan belum dibayar

Tambahkan Back

Gambar 51. Daftar Jurnal Memorial

Transaksi Jurnal Memorial

Filter: Desember 2020 Tampilkan

Show 10 entries Search:

No.	Tgl Transaksi	No. Bukti	Kode Rekening	Keterangan	Debet	Kredit
1	2020-12-05	MM-001-12	6-2-2-7 -> Beban sewa Peralatan	Sewa peralatan belum dibayar	250.000,00	
			2-1-1-1 -> Utang Usaha	Sewa peralatan belum dibayar		250.000,00

Showing 1 to 2 of 2 entries

Previous 1 Next

6) TRANSAKSI KHUSUS

Transaksi khusus digunakan untuk mencatat transaksi yang sudah di-setting terlebih dahulu jurnalnya pada menu *Setting* Transaksi Khusus. User hanya perlu menginput data Tanggal, Nilai Transaksi, dan Keterangan. Secara otomatis sistem akan membentuk Jurnal sesuai setting.

Sebagai contoh: jurnal pencatatan beban penyusutan sudah di-setting pada menu Setting Transaksi Khusus, diberi nama (ID) PENYUSUTAN. Pada akhir periode lewat menu Transaksi Khusus, user hanya tinggal memilih ID Transaksi Khusus : PENYUSUTAN, kemudian menginput tanggal, nilai penyusutan, dan keterangan transaksi. User tidak perlu memilih akun debit dan akun kredit Jurnal Penyusutan. Ketika input disimpan, secara otomatis sistem akan membentuk jurnal penyusutan sesuai setting.

Gambar 52. Layar Entri Transaksi Khusus / Recurring

The screenshot shows the 'Transaksi Khusus' entry form. The fields are as follows:

Tanggal	2020-11-29
Transaksi	Beban Penyusutan Peralatan
No. Bukti	001-11
Jumlah	35000
Keterangan	Beban penyusutan peralatan bulan November 2020

Buttons: Tambahkan, Back

Gambar 53. Jurnal Umum dari Transaksi Khusus

The screenshot shows the 'Jurnal Umum dari Transaksi Khusus' page. The filter is set to 'November 2020'. The table displays the following entries:

No.	Tgl Transaksi	No. Bukti	Kode Rekening	Keterangan	Debet	Kredit
1	2020-11-29	TK-001-11	6-2-6-4 ->	Beban Penyusutan Peralatan	35.000,00	
			1-2-4-4 ->	Akumulasi Depresiasi Peralatan		35.000,00

Showing 1 to 2 of 2 entries

LAPORAN-LAPORAN

Laporan yang sudah dapat dihasilkan terdiri dari **Jurnal Umum, Buku Besar Laporan Laba Rugi, dan Laporan Posisi Keuangan / Neraca**. Laporan-laporan masih akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM, seperti:

- Laporan Persediaan per lokasi
- Mutasi Persediaan
- Laporan Penjualan per Channel
- Laporan Penjualan per Produk
- Laporan Penjualan per Customer
- Laporan Produksi
- dll

Gambar 54. Laporan Penjualan

The screenshot shows the 'Penjualan' report for December 2020. The filter is set to 'Desember' and '2020'. The channel dropdown menu is open, showing options: 'Semua Channel', 'Resto 2', 'GoFood', and 'Resto 1'. The table header is visible with columns: Tanggal, Nama Konsumen, Channel, Payment, and Total. A 'Print' button is located on the right side of the report area.

Gambar 55. Laporan Penjualan (lanjutan)

The screenshot shows the continuation of the 'Laporan Penjualan' report for November 2020, Resto 2. The table contains the following data rows:

Tanggal	Nama Konsumen	Channel	Payment	Total
2020-11-07	Tunai	Resto 2	CASH	Rp 20.000,00
2020-11-07	Tunai	Resto 2	CASH	Rp 35.000,00
2020-11-07	Tunai	Resto 2	CASH	Rp 7.000,00
2020-11-07	Tunai	Resto 2	CASH	Rp 200.000,00
2020-11-07	Tunai	Resto 2	CASH	Rp 40.000,00

Total Penjualan: Rp 302.000,00

Gambar 56. Laporan Penjualan (lanjutan)

CafeUN1K@
Laporan Penjualan
 November 2020
 GoFood

Copy CSV

Tanggal	Nama Konsumen	Channel	Payment	Total
2020-11-07	Tunai	GoFood	CASH	Rp 30.000,00
2020-11-07	Tunai	GoFood	CASH	Rp 63.000,00

Total Penjualan: Rp 93.000,00

Gambar 57. Laporan Penjualan (lanjutan)

CafeUN1K@
Laporan Produk Terjual
 November 2020
 Resto 2

Copy CSV

No.	Nama Produk	Total terjual
1.	Nasi Goreng	2
2.	Sewa ruang	1
3.	coba	2

Gambar 55. Jurnal Umum

Filter: 2020-01-01 s/d 2020-12-05 **Tampilkan**

CafeUN1K@
Jurnal Umum
 Tgl 01-01-2020 s/d 05-12-2020

Copy CSV

No.	Tgl Transaksi	No. Bukti	Kode Rekening	Keterangan	Debet	Kredit
1	07-11-2020	-PD-2020-11-07/43	1-1-5-2 -> Persediaan Barang Jadi		10.800,00	
			1-1-5-1 -> Persediaan Bahan Baku			6.800,00
			2-1-2-1 -> Hutang Gaji			4.000,00
2	07-11-2020	-PJ-2020-11-07/66	1-1-1-1 -> Kas Pendapatan (Kasir)		40.000,00	
			4-1-1-1 -> Penjualan			40.000,00

Gambar 56. Buku Besar

Filter: 2020-12-01 s/d 2020-12-05 **Tampilkan**

Kelompok: **Semua**

- Semua
- Aset
- Liabilitas
- Aset Bersih
- Penerimaan
- HPP
- Beban

CafeUN1K@
Buku Besar
 Tgl 01-12-2020 s/d 05-12-2020

Copy CSV

Gambar 56. Buku Besar (lanjutan)

CafeUN1K@
Buku Besar
 Tgl 01-12-2020 s/d 05-12-2020

Copy CSV

Kode	Rekening	Pilihan
1-0-0-0	ASET	
1-1-0-0	ASET LANCAR	
1-1-1-0	KAS DI TANGAN	
1-1-1-1	Kas Pendapatan (Kasir)	Buka
1-1-1-2	Kas Operasional	Buka
1-1-2-0	UANG ELEKTRONIK	
1-1-2-3	Uang Elektronik 1	Buka
1-1-2-4	Uang Elektronik 2	Buka
1-1-2-5	Uang Elektronik 3	Buka

Gambar 57. Buku Besar (Kas)

CafeUN1K@
Buku Besar
1-1-1-1 -> Kas Pendapatan (Kasir)
Tgl 01-01-2020 s/d 05-12-2020

No. Bukti	Tanggal	Penjelasan Transaksi	Debet	Kredit	Saldo
	01-01-2020	SALDO AWAL			0,00
-PJ-2020-11-07/99	07-11-2020	Penjualan	40.000,00	0,00	40.000,00
-PJ-2020-11-07/86	07-11-2020	Penjualan	30.000,00	0,00	70.000,00
-PJ-2020-11-07/96	07-11-2020	Penjualan	10.000,00	0,00	80.000,00
-PJ-2020-11-07/74	07-11-2020	Penjualan	63.000,00	0,00	143.000,00
-PJ-2020-11-07/100	07-11-2020	Penjualan	20.000,00	0,00	163.000,00
-PJ-2020-11-07/90	07-11-2020	Penjualan	200.000,00	0,00	363.000,00

Gambar 58. Laporan Laba Rugi

CafeUN1K@
Laporan Aktivitas
Tgl 01-12-2020 s/d 05-12-2020

Kode Rekening	Keterangan	Jumlah (Rp.)	Total (Rp.)
PENERIMAAN			
4-1-1			
4-1-1-1	Penjualan	35.000,00	
	Sub Total		35.000,00
4-2-1			
4-2-1-1	Pendapatan Bunga	25.000,00	
4-2-1-2	Pendapatan Lain-lain	5.000.000,00	
	Sub Total		5.025.000,00
JUMLAH PENERIMAAN			5.060.000,00

Gambar 59. Neraca

Kode Rekening	Keterangan	Jumlah (Rp.)	Total (Rp.)
ASET			
1-1-1			
1-1-1-1	Kas Pendapatan (Kasir)	418.000,00	
1-1-1-2	Kas Operasional	5.655.000,00	
	Sub Total		6.073.000,00
1-1-3			
1-1-3-1	Bank 1	2.275.000,00	
	Sub Total		2.275.000,00
1-1-5			

Laporan dapat di-copy ke Microsoft Excel. Hal ini memungkinkan user mengolah data lebih lanjut sesuai kebutuhan.

Gambar 60. Copy Laporan di Excel

Kode Rekening	Keterangan	Jumlah (Rp.)	Total (Rp.)
PENERIMAAN			
4-1-1-1	Penjualan	530.000,00	
	Sub Total		530.000,00
4-2-1-1	Pendapatan Bunga	25.000,00	
4-2-1-2	Pendapatan Lain-lain	5.000.000,00	
	Sub Total		5.025.000,00
	JUMLAH PENERIMAAN		5.555.000,00
BIAYA/ BEBAN/ PENGELUARAN			
5-1-1-1	Harga Pokok Penjualan	248.920,00	
	Sub Total		248.920,00
	JUMLAH BIAYA/ BEBAN/ PENGELUARAN		248.920,00
	SURPLUS / DEFISIT		5.306.080,00

Sistem dapat diakses menggunakan handphone, meskipun tetap diakses di web namun tampilan di handphone otomatis menyesuaikan menjadi portrait. Transaksi sangat mudah dilakukan

Gambar 61. Tampilan Sistem Menggunakan Handphone

